

**ANALISIS KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF PADA MASA PPKM DARURAT
(Analisis Framing melalui *Website* Resmi Kementerian Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

RISSA DWI INDAH SYAHPUTRI

18321006

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF PADA MASA PPKM DARURAT
(Analisis Framing melalui *Website* Resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi
Kreatif Pedulicovid19.kemendparekraf.go.id)**

Disusun Oleh:

RISSA DWI INDAH SYAHPUTRI

18321006

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.



A handwritten signature in black ink is written over the logo. The signature is cursive and appears to be 'Masduki'.

Masduki, S.Ag., M.Si., M.A.
NIDN 0511047202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**ANALISIS KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF PADA MASA PPKM DARURAT
(Analisis Framing melalui *Website* Resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi
Kreatif Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id)**

Disusun Oleh

RISSA DWI INDAH SYAHPUTRI

18321006

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia .

Tanggal: 18 Oktober 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua :
Masduki, S.Ag., M.Si., M.A. (.....)
NIDN : 0511047202
2. Anggota :
Narayana Mahendra P, S.Sos., M.A (.....)
NIDN : 0520058402

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rissa Dwi Indah Syahputri
Nomor Mahasiswa : 18321006

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Rissa Dwi Indah Syahputri
18321006

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” – QS Al-Insyirah: 5-6

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah, Mama, dan Abang yang paling ku cintai yang membuat diriku ini semangat dan terus berjuang dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.
2. Teman-teman yang selalu ada disampingku menemani perjalanan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Komunikasi Krisis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pada Masa PPKM Darurat (Analisis Framing melalui Website Resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pedulicovid19.kemeparakraf.go.id)**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia.

Dalam pengerjaan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna. Butuh usaha yang keras agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga banyak pihak yang berjasa dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Masduki, S.Ag., M.Si.,M.A. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing penulis dengan memberikan masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Narayana Mahendra P, S.Sos., M.A selaku dosen penguji skripsi dan telah memberikan masukan pada dalam proses pengerjaan revisi skripsi.
3. Staff prodi Ilmu Komunikasi yang turut serta membantu pada masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua saya yaitu Pak Syafrin dan Ibu Syamsidar yang selalu medoakan, memberikan semangat, dan memberikan dukungan materi maupun non meteri kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Abang saya Randi tercinta yang selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Teman-teman yang saya sayangi, yaitu Sekar, Esti dan teman lainnya yang selalu ada di dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa menyemangati penulis ketika mengalami kesulitan dan yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada orang-orang yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Sekali mohon maaf atas segala kekurangan, sekian terima kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 06 September 2023



Rissa Dwi Indah Syahputri_(18321006)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	III
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
ABSTRAK	XII
ABSTRACT	XIII
BAB 1	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	5
E. TINJAUAN PUSTAKA	5
F. METODOLOGI PENELITIAN	12
BAB II	16
A. PPKM Darurat	16
B. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	16
C. <i>Website</i> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif <i>Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id</i>	18
BAB III.....	20
A. <i>Press Release</i> Tema Ekonomi	20
1. <i>Press Release</i> : Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat	21

2.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional.....	24
3.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf	26
4.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf.....	28
5.	<i>Press Release</i> : Kemenparekraf Luncurkan Buku Outlook Parekraf Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021	32
6.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Dorong Pelaku Parekraf Tingkatkan Keterampilan Hadapi Tantangan Pandemi	34
7.	<i>Press Release</i> : Masyarakat Harus Berkontribusi untuk Kemerdekaan Bangsa dari Pandemi.....	36
8.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Paparkan Strategi Pemulihan Sektor Parekraf Pascapandemi COVID-19	38
B.	<i>Press Release</i> Tema Sosial	40
1.	<i>Press Release</i> : Kemenparekraf Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi	41
2.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Ajak Karyawan Kemenparekraf Tetap Optimis Hadapi Pandemi Covid-19.....	43
3.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi	46
C.	<i>Press Release</i> Tema Kesehatan	48
1.	<i>Press Release</i> : Menparekraf All Out Dukung 3 Juta Vaksinasi, Pariwisata Segera Pulih, Ekonomi Bergerak, dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta.....	49
2.	<i>Press Release</i> : Dukung Percepatan Vaksinasi, Menparekraf Tinjau Sentra Vaksinasi di SESKO AU Lembang	52
D.	<i>Press Release</i> Tema Kebijakan dan Regulasi.....	55
1.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Dukung Penuh PPKM Darurat, Instruksikan Destinasi Wisata dan Sentra Ekonomi Kreatif Ditutup Sementara.....	56
2.	<i>Press Release</i> : Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina	59

3. <i>Press Release</i> : Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Peraturan PPKM Darurat.....	62
E. HASIL TEMUAN	64
BAB IV.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komponen Model Framing Robert Entman	14
Tabel 3. 1 Daftar Press Release dengan Tema Ekonomi.....	20
Tabel 3. 2 Framing Press Release: Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat	21
Tabel 3. 3 Framing Press Release: Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional	24
Tabel 3. 4 Framing Press Release: Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf	26
Tabel 3. 5 Framing Press Release: Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf	29
Tabel 3. 6 Framing Press Release: Kemenparekraf Luncurkan Buku Outlook Parekraf Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021	32
Tabel 3. 7 Framing Press Release: Menparekraf Dorong Pelaku Parekraf Tingkatkan Keterampilan Hadapi Tantangan Pandemi	34
Tabel 3. 8 <i>Framing Press Release</i> : Masyarakat Harus Berkontribusi untuk Kemerdekaan Bangsa dari Pandemi	36
Tabel 3. 9 <i>Framing Press Release</i> : Menparekraf Paparkan Strategi Pemulihan Sektor Parekraf Pascapandemi Covid-19.....	39
Tabel 3. 10 Daftar Press Release dengan Tema Ekonomi.....	40
Tabel 3. 11 Framing Press Release: Kemenparekraf Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi	41
Tabel 3. 12 Framing Press Release: Menparekraf Ajak Karyawan Kemenparekraf Tetap Optimis Hadapi Pandemi Covid-19.....	44
Tabel 3. 13 Framing Press Release: Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi.....	46
Tabel 3. 14 Daftar Press Release dengan Tema Ekonomi.....	49
Tabel 3. 15 Framing Press Release: Menparekraf All Out Dukung 3 Juta Vaksinasi, Pariwisata Segera Pulih, Ekonomi Bergerak, dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta	49
Tabel 3. 16 Framing Press Release: Dukung Percepatan Vaksinasi, Menparekraf Tinjau Sentra Vaksinasi di SESKO AU Lembang	52
Tabel 3. 17 Daftar Press Release dengan Tema Ekonomi.....	55
Tabel 3. 18 <i>Framing Press Release</i> : Menparekraf Dukung Penuh PPKM Darurat, Instruksikan Destinasi Wisata dan Sentra Ekonomi Kreatif Ditutup Sementara	56

Tabel 3. 19 Framing Press Release: Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina	59
Tabel 3. 20 <i>Framing Press Release</i> : Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Peraturan PPKM Darurat	62
Tabel 3. 21 Bentuk Strategi Komunikasi Krisis Kemenparekraf Tiap Masing Press Release	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Kementeria Pariwisata dan Eknomi Kreatif.....	17
Gambar 2. 2 Website Kementerian Pariwisata dan Eknomi Kreatif	19

ABSTRAK

Syahputri, Rissa Dwi. 18321006 (2023). ANALISIS KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PADA MASA PPKM DARURAT (Analisis Framing melalui Website Resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id). (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Lonjakan kasus covid-19 yang terus meningkat kemudian pemerintah mencoba menetapkan kebijakan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sebagai upaya menekan angka Covid-19. PPKM Darurat ini pembatasan lebih ketat salah satunya penutupan destinasi wisata yang di mulai dari 3 Juli hingga 20 Juli 2021. Tentunya kebijakan ini kembali akan berdampak pada sektor pariwisata dan pelaku yang berada di sektor pariwisata harus kembali terpukul akan hal tersebut.

Munculnya krisis baru ini dapat dilihat bahwa perlu adanya komunikasi publik yang dilakukan Kemenparekraf melalui *platform* digitalnya yaitu, *website* Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. Tujuannya untuk menghindari krisis yang terjadi menjadi lebih besar. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana kemenparekraf mengambil keputusan atau mencari cara agar sektor pariwisata tetap dapat bertahan di tengah PPKM Darurat tersebut, dengan menganalisis dari *press release* yang dikeluarkan Kemenparekraf melalui websitenya yaitu Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id.

Penelitian menggunakan metode kualitatif. penelitiannya bersifat deskriptif, karena penelitian ini menggunakan analisis teks dengan memperoleh data *press release* yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf melalui websitenya, menganalisis dengan metode analisis framing. Hasil penelitian tiap *press release* Kemenparekraf banyak memperlihatkan langkah atau upaya dalam menangani krisis lanjutan, diantaranya adalah pemberian dana hibah kepada pihak yang berada di sektor pariwisata yang terkena dampak covid-19 di masa PPKM Darurat dan ikut membantu percepatan vaksinasi dengan menyediakan fasilitas.

Kata kunci: komunikasi krisis, *press release*, framing, pariwisata

ABSTRACT

Syahputri, Rissa Dwi. 18321006 (2023). COMMUNICATION ANALYSIS OF THE CRISIS OF THE MINISTRY OF TOURISM AND CREATIVE ECONOMY IN THE EMERGENCY PPKM (Framing Analysis through the Official Website of the Ministry of Tourism and Creative Economy Pedulicovid19.kemendikbud.go.id). (Bachelor Thesis). Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Universitas Islam Indonesia.

The spike in Covid-19 cases continues to increase, so the government is trying to establish a new policy, namely the Implementation of Emergency Restrictions on Community Activities (PPKM) as an effort to reduce the number of Covid-19. This Emergency PPKM has stricter restrictions, one of which is the closure of tourist destinations starting from July 3 to July 20, 2021. Of course, this policy will again have an impact on the tourism sector and actors in the tourism sector must be hit again.

The emergence of this new crisis can be seen that there is a need for public communication by Kemenparekraf through its digital platform, namely, the Pedulicovid19.kemendikbud.go.id website. The goal is to avoid the crisis from becoming bigger. This study aims to see how Kemenparekraf makes decisions or looks for ways so that the tourism sector can still survive in the midst of the Emergency PPKM, by analyzing the press releases issued by Kemenparekraf through its website, namely Pedulicovid19.kemendikbud.go.id.

The research uses qualitative methods. the research is descriptive, because this research uses text analysis by obtaining press release data issued by Kemenparekraf through its website, analyzing with framing analysis method. The results of the research of each Kemenparekraf press release show many steps or efforts in dealing with the continued crisis, including the provision of grants to parties in the tourism sector affected by covid-19 during the Emergency PPKM and helping to accelerate vaccination by providing facilities.

Keywords: crisis communication, press release, framing, tourism

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hadirnya Covid-19 membuat sendi-sendi kehidupan mengalami perubahan atau mengakibatkan dampak yang begitu besar di banyak negara, tak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia sendiri yang dirasakan dari covid-19 ini adalah terjadi kelumpuhan di berbagai sektor yang ada. Sektor-sektor yang terdampak diantaranya adalah sektor ekonomi, sektor manufaktur, sektor transportasi dan sektor pariwisata.

Sektor pariwisata adalah sektor industri yang masuk ke dalam sektor yang mampu menghasilkan perubahan ekonomi yang cukup besar, di mana pariwisata masuk ke dalam penyumbang terbesar devisa negara. Pada saat ini sektor di bidang pariwisata merupakan sekian dari banyaknya industri yang cukup terpuak akibat covid-19. Akibat yang dirasakan adalah pariwisata di Indonesia mengalami penurunan yang cukup tajam pada jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada September 2020 turun signifikan sebesar 88,95% dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada September 2019. Situasi yang sama terjadi dengan penurunan sebesar 5,9% dibandingkan bulan lalu yaitu Agustus 2020. Jumlah kumulatif wisman di Indonesia (Januari–September 2020) mencapai 3,56 juta, sedangkan jumlah wisman di Indonesia pada periode yang sama yaitu 2019 sebanyak 12,10 juta turun dari 70,57% (bps.go.id, 2021).

Dilihat dari data BPS tersebut yang menunjukkan penurunan sebesar 70,57 persen dalam rentang per januari-september 2020 dibandingkan pada tahun 2019. Dari penurunan sekian persen ini menimbulkan krisis pada sektor pariwisata, karena adanya Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), sektor pariwisata yang tidak mampu survive sehingga terpaksa harus menutup tempatnya, merumahkan para karyawan atau parahnya mem-PHK para karyawannya untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menjelaskan bahwa covid-19 sudah banyak menutup hotel dan restoran yang di Indonesia. Jika ditotalkan, covid-19 telah memberikan kepada 10 ribu lebih perusahaan di industri pariwisata dampak yang sangat besar (cnnindonesia.com, 2021).

Dilihat penurunan yang begitu besar tersebut menimbulkan krisis di sektor pariwisata. Maka dengan hal tersebut pemerintah memberlakukan kebijakan dengan menetapkan *new normal* yang diberlakukan mulai juni 2020. Fase *new normal* adalah adanya perubahan kebiasaan dalam menjalankan aktivitas dengan penerapan protokol kesehatan pada masa covid-19. Dan tentunya adanya *new normal* sektor pariwisata dapat kembali berjalan.

Namun dengan penetapan fase *new normal* tersebut tidak kemudian mengubah atau tidak memperbaiki krisis yang ada, karena malah memunculkan krisis baru. Setelah ditetapkan *new normal* yang awalnya sektor pariwisata kembali membaik dan kasus covid-19 yang sempat mengalami penurunan, akan tetapi pada akhirnya kembali terjadi lonjakan covid-19 yang semakin tidak terkendali. Menurut portal berita berisatu menjelaskan bahwa pada tanggal 7 Juli 2021 covid-19 di Indonesia semakin parah dengan terus bertambahnya kasus positif covid-19 menjadi rekor baru. Kementerian Kesehatan melaporkan penambahan kasus harian sudah melampaui dan menunjukkan juga terjadinya peningkatan pada dua minggu terakhir. (beritasatu.com, 2022). Dari lonjakan kasus covid-19, pemerintah menetapkan kebijakan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. PPKM Darurat adalah pembatasan lebih ketat salah satunya penutupan destinasi wisata yang di mulai dari 3 Juli hingga 20 Juli 2021 khusus wilayah Jawa dan Bali. Tentunya kebijakan ini kembali akan berdampak pada sektor pariwisata dan pelaku yang berada di sektor pariwisata harus kembali terpukul akan hal tersebut.

Munculnya krisis baru ini dapat dilihat bahwa perlu adanya komunikasi publik yang dilakukan Kemenparekraf melalui *platform* digitalnya. Tujuannya untuk menghindari krisis yang terjadi menjadi lebih besar. Dari kasus-kasus yang terjadi tersebut respon kemenparekraf sebagai kementerian yang bertanggungjawab di bidang pariwisata berupaya untuk menjalin komunikasi publik melalui *platform* digitalnya yaitu *website* [Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id](https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id). *Website* [Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id](https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id) ini adalah *website* yang dibuat oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai strategi komunikasi krisis pariwisata di tengah covid-19, berisikan tentang *press release*, berita dan juga informasi yang berhubungan dengan covid-19. Website ini juga merupakan bentuk tanggap Kemenparekraf terhadap covid-19 serta menjadi bentuk perhatiannya kepada masyarakat di sektor pariwisata. Dengan memaksimalkan platform digital ini

serta bekerja sama dengan *stakeholders* terkait, Kemenparekraf berusaha untuk menjangkau khalayak umum yang lebih luas, agar masyarakat bisa mendapatkan penjelasan lebih terpercaya.

Dilihat dari kasus ini, pada sebuah organisasi cara untuk menghindari dampak krisis yang ditimbulkan lebih besar, sebuah organisasi harus melakukan sebuah komunikasi krisis. Dalam memajemen sebuah krisis yang terjadi, komunikasi krisis merupakan bagian hal terpenting. Dengan memajemen krisis dengan baik komunikasi krisis yang dilakukan mampu untuk mengurangi dampak dari krisis yang terjadi. Menurut Coombs dalam manajemen krisis, komunikasi krisis memiliki peran penting dalam semua fase manajemen krisisnya (Narayana dalam Kyhn, 2008:4). Dan dalam mengambil sebuah keputusan sudah pasti memerlukan langkah yang tepat dalam pemrosesan informasi agar dapat meminimalkan konsekuensi yang tidak diinginkan (FearnBanks, 2005, dalam Kriyantono 2015:198).

Maka dari permasalahan yang terjadi ini mendorong peneliti untuk menganalisis komunikasi krisis yang dilakukan Kemenparekraf berupa bentuk pesan komunikasi krisis yang dilakukannya dalam kasus PPKM Darurat yang berdampak kembali pada sektor pariwisata, karena masyarakat yang bekerja atau mata pencaharian utamanya dari sektor pariwisata harus menutup usahanya kembali yang tentunya penutupan ini tidak berlangsung sebentar dan mengingat Kemenparekraf memiliki kedudukan teratas dalam penyelenggaraan dan pengawasan dalam urusan sektor pariwisata, hal ini menjadi tantangan besar bagi Kemenparekraf. Bagaimana kemenparekraf mengambil keputusan atau mencari cara agar sektor pariwisata tetap dapat bertahan di tengah PPKM Darurat tersebut, dengan menganalisis dari *press release* yang dikeluarkan Kemenparekraf melalui websitenya yaitu Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id.

Adapun alasan peneliti mengambil *press release* sebagai objek penelitian adalah *press release* memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi terkait Kemenparekraf sebagai sebuah instansi yang disiarkan kepada publik berbentuk informasi yang resmi. Pada saat terjadi krisis bentuk *press release* sangat perlu di perhatikan, harus dipertimbangkan dengan segala aspek agar nama baik sebuah instansi tetap terjaga dan kepentingan audiens tetap tersampaikan. Penggunaan framing dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Kemenparekraf

menyusun pesan yang dapat diterima khalayak umum dan tetap memberikan citra positif terhadap Kemenparekraf.

Dan mengapa data yang diambil dari website resmi Kemenparekraf adalah website di masa sekarang ini sangat efektif dalam menyampaikan sebuah informasi, pesan bisa cepat tersampaikan dan sasaran yang akan dituju akan tepat. Kemenparekraf tentunya perlu sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum, terutama ketika sedang terjadi sebuah krisis. Website dapat menampilkan berbagai macam informasi, salah satunya merilis *press release* terkait masa PPKM Darurat.

Melihat dari penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam skripsi ini yaitu penelitian yang berjudul “Komunikasi Krisis Kemenparekraf RI Dalam Menghadapi Krisis Pariwisata Domestik di Masa Pandemi Covid-19 milik Maria Regina Natasha Ika Mandiri menggunakan model CERC. Dalam penelitian ini menggunakan analisis framing sebagai metode analisis dengan menganalisis *press release* pada masa PPKM Darurat 3-20 Juli 2021 yang dikeluarkan Kemenparekraf pada laman websitenya. Setelah dilakukan analisis, banyak *press release* Kemenparekraf yang dikeluarkan memiliki inti pesan yang sama pada tiap *press releasenya*, meskipun dalam penanganan komunikasi krisis yang dilakukan Kemenparekraf pada saat krisis telah melakukan banyak upaya membantu pihak yang berada di sektor pariwisata. Dan pengambilan data yang berbeda dengan penelitian terdahulu membuat hasil temuan tentunya juga akan berbeda.

B. RUMUSAN MASALAH

Penjelasan latar belakang yang sudah dikemukakan, peneliti merumuskannya menjadi, yakni:

Bagaimana isi atau pembingkain pesan dari kemenparekraf dalam situasi PPKM Darurat?

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui komunikasi krisis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam mengatasi krisis dari adanya PPKM Darurat di tengah covid-19 yang menimbulkan krisis baru pada sektor pariwisata dengan menganalisis *press release* melalui website resmi Kemenparekraf.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

- a. Menjadi kajian baru dalam ilmu komunikasi khususnya dalam komunikasi krisis di sebuah organisasi. Pentingnya melakukan komunikasi krisis dalam menghadapi menghadapi sebuah krisis.
- b. Serta penelitian ini bisa dijadikan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitiannya yang berfokus pada komunikasi krisis.

2. Manfaat Praktis

- a. Berharap dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan komunikasi krisis atau menjadi sumbangan pemikiran dari hasil penelitian kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- b. Dan dapat bermanfaat untuk bahan referensi kepada peneliti selanjutnya tentang komunikasi krisis yang dilakukan Kemenparekraf dalam mengatasi krisis yang terjadi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian berjudul Strategi Komunikasi Krisis Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam Menghadapi Penyebaran Virus Korona oleh Putu Lingga Wacika. Hasil temuan menjelaskan Dinas Pariwisata Provinsi Bali sudah menerapkan strategi komunikasi yang baik dalam kepariwisataannya di masa new normal, salah satunya bertindak cepat dalam menyebarluaskan informasi tentang Pariwisata Bali dan berkerjasama dengan pihak-pihak yang berada di industri pariwisata. Membentuk tim komunikasi untuk menyebarluaskan pesan secara online terkait protokol kesehatan. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang komunikasi krisis yang dilakukan oleh sebuah instansi dalam sektor pariwisata di tengah covid-19
- b. Penelitian berjudul Komunikasi Krisis Kemenparekraf RI dalam Menghadapi Krisis Pariwisata Domestik di Masa Pandemi Covid-19 oleh Maria Regina Natasha Ika Mandira D, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret

Surakarta. Tujuan penelitiannya adalah bagaimana atau seperti apa komunikasi krisis Kemenparekraf pada pandemi Covid-19 berdasarkan model komunikasi krisis CERC dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Temuan menjelaskan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI secara garis besar sudah sesuai dengan model CERC yang dimodifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan, terlihat dari terpenuhinya karakteristik dan tujuan komunikasi dalam tahapan komunikasi krisis. Persamaan dari penelitian ini tema penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai komunikasi krisis oleh Kemenparekraf di industri pariwisata, namun yang membedakan dari segi metode penelitian yaitu peneliti menggunakan analisis framing.

- c. Penelitian berjudul Komunikasi Krisis dalam New Normal oleh Irene Silviani, Inggrit Febriani Pardede, dan David Cardona Sembiring, Universitas Darma Agung, Medan. Temuan menunjukkan bahwa Pemerintah berusaha memprogram dengan menetapkan New Normal yang bertujuan untuk meminimalisir krisis ekonomi yang tidak semakin besar. Mengingat semua program akan fokus memerangi Covid-19 pada tahun 2020, pemerintah harus mempertimbangkan rencana jangka menengah. Pemerintah memiliki 3 opsi untuk rencana jangka menengah. Yaitu mempertahankan rencana awal, memodifikasinya secara hati-hati, atau menggantinya dengan rencana baru dan disertai dampak ekonomi. Kesamaan dari penelitiannya adalah mengambil topik tentang komunikasi krisis pada masa covid-19 dan objek yang telitinya adalah pemerintah.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Nina dan Lucky Dewanti, STKIP Muhammadiyah Bogor yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan NTB Pada Media Online Lombok Post Group Untuk Meningkatkan Minat Wisatawan Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil temuan berupa bahwa wartawan dari ketiga anak Group Lombok Post menyatakan pandangan dalam meyakinkan publik lebih menekankan dari sumber pemerintah karena lebih kredibel. Di sisi lain, baik struktur tematik maupun struktur retorik sama-sama ditujukan untuk mempromosikan

pariwisata Nusa Tenggara Barat di tengah Covid-19. Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah menggunakan analisis framing dalam metode penelitiannya dan mengangkat topik tentang pariwisata di tengah covid-19.

- e. Penelitian berjudul Analisis Pesan Komunikasi Krisis Kementerian Agama RI di masa Pandemi Covid-19 (Kasus Pembatalan Pemberangkatan Jamaah Haji Indonesia) yang dilakukan oleh Narayana Mahendra Prastya dan Nadia Wasta Utami. Hasil temuannya adalah Kementerian Agama RI selaku yang bertanggung jawab dalam penyelenggara haji di Indonesia sudah melaksanakan langkah komunikasi krisis dari awal yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tersebut dengan mengirimkan pernyataan-pernyataan melalui situs resmi lembaga. Pemanfaatan situs ini dapat menyampaikan pesan dengan segera dan lengkap. Adapun kesamaan penelitiannya adalah sama-sama menganalisis komunikasi krisis yang terjadi dilihat dari situs website resmi milik pemerintah. Dan kesamaan metode analisisnya, yaitu menggunakan analisis framing menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, hal kebaruan pada penelitian ini adalah menganalisis komunikasi krisis yang dilakukan Kemenparekraf pada masa periodisasi PPKM Darurat, seperti apa komunikasi krisis yang dilakukan Kemenparekraf terkait krisis yang kembali lagi terjadi di sektor pariwisata.

2. Kerangka Teori

a. Komunikasi Krisis

Menurut Kriyantono (2012:192) Komunikasi krisis merupakan sebuah cara atau strategi untuk mengkomunikasikan yang harus dikatakan, lakukan, atau upaya yang sudah dijalankan oleh sebuah organisasi dalam menanggapi sebuah krisis. Sedangkan menurut G. Harrison (2005) yang dikutip Kriyantono (2012) komunikasi krisis adalah kegiatan public relations yang

menyampaikan pesan terkait situasi krisis dan memberikan pesan yang disesuaikan dengan krisis yang terjadi serta dibukanya berbagai saluran komunikasi.

Dalam manajemen krisis, komunikasi krisis merupakan bagian penting. Komunikasi krisis memiliki peran penting, pada saat komunikasi krisis dilakukan atau dikelola secara baik, maka dapat mengurangi dampak dari krisis tersebut. Namun jika tak dikelola dengan baik akan menjadi hal buruk bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Maka dari itu, dengan terjadinya krisis yang menimpa organisasi atau perusahaan tersebut banyak praktisi membuat sebuah konsep dan strategi dalam menghadapi, mencegah maupun mengurangi dampak dari terjadinya krisis.

Contohnya pada sebuah organisasi atau perusahaan tentunya tidak pernah luput dengan situasi krisis yang menimpanya. Krisis menjadi sebuah hal menakutkan yang selalu menghantui kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan. Komunikasi krisis sangat penting digunakan oleh sebuah organisasi untuk meminimalisir atau untuk mengatasi situasi krisis G Harrison (dalam Kriyantono, 2015:201). Hal ini menunjukkan komunikasi krisis sangat diperlukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, karena komunikasi krisis merupakan sebuah kunci memperoleh keberhasilan, dengan cara memberikan respon dan menginformasikan krisis yang terjadi. Tidak hanya itu komunikasi krisis tidak hanya sebatas interaksi pada saat krisis terjadi saja namun juga interaksi sebelum krisis dan setelah krisis.

Menurut Coombs (2010 dalam Putri, Sutopo, dan Rahmanto, 2019) memberikan gambaran atau tahapan mengenai manajemen dan komunikasi krisis dalam bentuk model yang lebih sederhana, diantaranya, yaitu:

1. Pre-crisis

Dalam tahap ini melibatkan usaha dari pihak organisasi atau perusahaan untuk mencegah terjadinya krisis dan adanya persiapan menyusun rencana manajemen krisisnya.

Mencegah krisis yang terjadi dengan meningkatkan kepekaan dalam melihat isu, dapat berpotensi menjadi krisis atau tidak.

2. *Crisis response*

Di tahap ini perlunya aktivitas komunikasi di organisasi atau perusahaan saat terjadi krisis. Hal ini merupakan tahap terpenting dalam menangani krisis yang terjadi, karena di tahap ini bisa dilihat bagaimana organisasi atau perusahaan mengkomunikasikan krisis yang sedang terjadi. Ketika komunikasi dilakukan berjalan efektif pada saat krisis terjadi, maka dampak atau efek yang ditimbulkan pun akan minim. Respon pada krisis juga menentukan krisis semakin parah atau tidak. Maka dari itu, berhasil atau tidaknya dalam menangani krisis bisa dilihat dari strategi komunikasi yang digunakannya.

3. *Post crisis*

Tahap terakhir ini adalah tahap dimana usaha dari organisasi atau perusahaan dalam mengambil pelajaran dari krisis yang sudah terjadi serta melakukan evaluasi untuk menghindari krisis selanjutnya.

b. Strategi Respon Krisis

Pada sebuah organisasi atau perusahaan yang mengalami sebuah krisis respon yang harus diberikan terhadap krisis tersebut harus dilakukan dengan tepat, sehingga krisis yang sedang dialami tidak semakin memburuk atau bahkan malah menimbulkan krisis baru. Menurut Coombs (dalam Satlita, 2015) strategi respon krisis yang dapat membantu menangani krisis yang terjadi dibagi menjadi lima tipe, yaitu:

1. *Nonexistence Strategies*

Sebuah strategi organisasi atau perusahaan yang sebenarnya tidak mengalami krisis sama sekali, namun dengan adanya beberapa desas-desus yang mengatakan organisasi atau perusahaan tersebut sedang mengalaminya sehingga perlu dilakukan strategi ini, pesannya terdiri berbagai macam bentuk, yaitu:

- a. *Denial* (menyangkal), isi pesan berupa pernyataan-pernyataan organisasi atau perusahaan yang menyangkal bahwa telah terjadinya sebuah krisis
- b. *Clarification*, pesan berupa organisasi atau perusahaan menolak telah terjadinya krisis dengan ditambah klarifikasi atau penjelasan yang diberikan organisasi atau perusahaan bahwa sedang tidak ada terjadinya krisis.
- c. *Attack*, organisasi atau perusahaan yang menyerang pihak yang menyebarkan rumor atau memberikan penjelasan bahwa yang dikatakan pihak penyebar rumor keliru.
- d. *Intimidation*, organisasi atau perusahaan menuntut atau memberi ancaman kepada pihak yang menuduh mereka.

2. *Distance Strategies*

Strategi ini berupa organisasi atau perusahaan mengakui telah mengalami krisis dan dibarengi dengan usaha yang dilakukan organisasi atau perusahaan untuk meminimalisir krisis sedang yang terjadi. Bentuk pesan terdiri dari sebagai berikut:

- a. *Excuse*, isi pesannya organisasi atau perusahaan berupaya bagaimana untuk dapat mengurangi tanggung jawabnya dengan melakukan penolakan dan dampak yang ditimbulkan dari krisis tersebut diluar batas kontrol organisasi atau perusahaan.
- b. *Denial of intention*, organisasi atau perusahaan menjelaskan bahwa tidak adanya keinginan untuk terjadi krisis.
- c. *Denial of volition*, mengatakan bahwa pihak lain penyebab terjadinya krisis tersebut.
- d. *Justification*, organisasi atau perusahaan mengklaim bahwa dampak yang terjadi dari krisis tidak serius atau tidak sesuai dengan apa yang dipikirkan pihak lain.

3. *Ingratiation Strategies*

Bentuk strategi yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan berupa mencari simpati atau dukungan publik.

Bentuk pesannya, yaitu:

- a. *Bolstering*, organisasi atau perusahaan menarik perhatian publik dan mencari dukungan publik dengan cara memperlihatkan hal positif yang sudah mereka lakukan.
- b. *Transcendence*, menempatkan permasalahan yang terjadi ke dalam konteks yang lebih luas atau besar.
- c. *Praising others*, memberikan ucapan terima kasih kepada publik dengan apa yang telah dilakukan publik kepada organisasi atau perusahaan.

4. *Martification Strategies*

Upaya yang dilakukan organisasi atau perusahaan adalah dengan cara meminta maaf kepada publik dan menerima krisis yang sedang menimpanya. Adapun bentuk-bentuk pesannya, yaitu:

- a. *Remediation*, dari krisis yang terjadi organisasi atau perusahaan bersedia memberikan ganti rugi kepada mereka yang menjadi korban.
- b. *Repentance*, organisasi atau perusahaan melakukan permohonan maaf kepada publik atas krisis yang sedang terjadi.
- c. *Rectification*, berupa tindakan atau langkah yang dilakukan organisasi atau perusahaan untuk mengurangi kemungkinan apabila krisis terjadi kembali.

5. *Suffering Strategy*

Organisasi atau perusahaan memperlihatkan bahwa mereka juga menjadi korban dari krisis yang menimpanya.

Strategi respon krisis memang harus diambil oleh organisasi atau perusahaan dalam menghadapi krisis. Maka dari itu, organisasi atau perusahaan perlunya pertimbangan yang sangat matang dalam

pengambilan langkah untuk merespon sebuah krisis yang sedang terjadi.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Alasan peneliti menggunakan kualitatif adalah pendekatannya yang bermacam-macam dibandingkan dengan kuantitatif. Memiliki kesamaan dalam prosesnya, tetapi proses kualitatif datanya adalah gambar dan teks, memiliki langkah analisis data sendiri, dan didasarkan pada strategi penelitian yang berbeda. Pengumpulan data kualitatif dari berbagai sumber, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan informasi audio visual. Alih-alih mengandalkan beberapa sumber data tunggal (John W.Creswell, 2018). Kemudian, menurut Ida (2001) dalam riset kualitatif memiliki macam tahapan yaitu, yang pertama mengidentifikasi masalah yang ada, dengan mengumpulkan dan data dipilah mana data yang akan dianalisis, data berupa artikel, press release, atau berita yang berkaitan dengan masalah. Dan terakhir menurut para ahli lainnya metode kualitatif datanya berupa deskriptif berbentuk bahasa tertulis atau lisan yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2018).

Pada penelitian ini, penelitiannya bersifat deskriptif, karena penelitian ini menggunakan analisis teks dengan memperoleh data dari artikel, teks berita maupun press release yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf melalui website yang dimilikinya mengenai pariwisata pada masa PPKM. Dan kemudian hasil data yang diperoleh tersebut peneliti akan menganalisis dengan teori analisis framing. Metode analisis data dengan diawali mereduksi data. Menurut Sugiyono (2016:338) mengartikan reduksi data sebagai merangkum dan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang paling penting, mengumpulkan tema dan pola, dan pada akhirnya menghapus hal-hal yang tidak diperlukan. Setelah itu baru melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan dalam bentuk teks deskriptif bersifat narasi.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini pengumpulan data secara online dengan mengambil data pada website Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id berupa *press release*. Data yang diambil masa PPKM rentang 3 Juli – 20 Juli 2021 dan satu hari sebelum PPKM Darurat diberlakukan serta tiga hari setelah berakhirnya masa PPKM Darurat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan mengobservasi website milik Kemenparekraf yaitu Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. Website yang berisikan informasi mengenai perkembangan pariwisata covid-19. Data yang diambil berupa *press release* yang terdapat pada halaman website Kemenparekraf, mengenai komunikasi krisis ataupun respon krisis terkait Kemenparekraf pada masa PPKM covid-19. Siaran pers yang akan diambil peneliti adalah dimulai dari satu hari sebelum PPKM Darurat diberlakukan, PPKM 3 Juli – 20 Juli 2021 serta tiga hari pasca berakhirnya masa PPKM Darurat.. Dari banyaknya siaran pers yang dikeluarkan Kemenparekraf masa PPKM Darurat, peneliti akan mengambil beberapa yang menjadi point besar untuk dianalisis. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, peneliti membagi *press release* menjadi beberapa macam tema, diantaranya adalah: 1) Ekonomi, 2) Sosial, 3) Kesehatan, 4) Kebijakan dan regulasi.

4. Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis framing sepanjang penelitian berlangsung. Framing menjadi sebuah upaya yang dilakukan organisasi berupa menyusun pesan yang digunakan untuk menjelaskan sebuah pariwisata yang nantinya akan mempengaruhi opini publik yang nantinya akan membuat organisasi mendapatkan citra positif di mata publik (Prastya & Utami, 2020:158).

Peneliti menggunakan model pembingkaiannya milik Robert N. Entman. Model pembingkaiannya menjelaskan bahwa framing dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah (*problem identification*), penyebab masalah (*causal interpretation*), saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*) dan penilaian atas penyebab masalah (*moral evaluation*) (Sobur, 2018:173). Menurut Robert N. Entman (Eriyanto, 2012) adapun penjelasan komponen model framing milik Robert Entman sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Komponen Model Framing Robert Entman

Pendefinian Masalah (<i>Define problem</i>)	Menekankan bagaimana melihat sebuah peristiwa atau isu dilihat?
Memperkirakan masalah (<i>Diagnose Causes</i>)	Melihat apa penyebab dari sebuah peristiwa atau isu yang terjadi. Apa atau siapa yang menjadi masalah atau yang bersalah dalam peristiwa atau isu tersebut.
Pembuatan penilaian moral (<i>Make moral judgement</i>)	Dalam menjelaskan sebuah masalah menggunakan atau memakai nilai moral seperti apa?
Menekankan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	Solusi seperti apa dalam mengatasi permasalahan peristiwa atau isu yang ada?

(Sumber: Eriyanto, 2012)

Menurut Putri (2018) dalam menganalisis sebuah teks terdapat tahapan yang dilalui diantaranya, yaitu:

- a. Menetapkan kriteria teks. Tahapan ini bertujuan memberikan kriteria tertentu untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi data yang akan diteliti. Kriteria pada penelitian ini adalah teks yang berupa siaran pers yang sudah dikeluarkan oleh Kemenparekraf melalui website resminya yaitu Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id yang mengangkat topik tentang sektor pariwisata di masa PPKM Covid-19. Siaran pers atau berita yang diambil mulai tanggal 3 Juli – 20 Juli 2021.
- b. Pencarian dan pengumpulan data. Mencari data yang akan diteliti melalui website Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id yang berisikan siaran pers yang akan dianalisis.

- c. Pengklasifikasian atau Pemilahan data. Dari data yang sudah dikumpulkan, peneliti akan memilah kembali data mana yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.
- d. Penetapan data. Dari hasil pemilahan data tadi barulah peneliti menentukan data mana yang akan dianalisis.
- e. Menganalisis teks per judul *press release*. Pendekatan analisis framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman digunakan untuk analisis. Setiap judul siaran pers dianalisis secara terpisah.
- f. Membandingkan data satu dengan lainnya. Tahap ini adalah proses pembingkaiian setiap datanya, yang nanti akan dicari kesamaan atau perbedaan dari hasil pembingkaiian data tersebut.
- g. Pembahasan masing-masing bingkai pesannya. Dari melakukan perbandingan tadi, maka data akan dibahas satu demi satu agar peneliti dapat menggali lebih jauh bingkai pesan masing-masing data.

BAB II

GAMABRAN UMUM

A. PPKM Darurat

Pemerintah memberanikan diri untuk menetapkan fase new normal. Menurut Wiku Adisasmita, Kepala Dinas, Tim Pakar Percepatan Penanganan Covid-19, fase new normal merupakan perubahan perilaku masyarakat dalam beraktivitas yang kembali normal, namun tetap dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk menghindari penularan Covid-19. Pemerintah mengharapkan ditetapkannya fase new normal ini masyarakat dapat terus produktivitas di tengah Covid-19, dapat beradaptasi dengan Covid-19 dengan memulai tatanan baru dan keputusan new normal ini upaya menjaga keseimbangan dimana beberapa daerah sudah memenuhi syarat sebagai daerah yang dapat beraktivitas kembali normal. Namun fase new normal tidak menunjukkan tanda adanya penurunan kasus, data yang di peroleh malah menunjukkan adanya penambahan kasus baru, dan parahnya provinsi Jawa Timur berpotensi menjadi titik pusat penyebaran kasus baru (djkn.kemenkeu.go.id, 2021).

Peningkatan kasus Covid-19 yang cukup besar dan terus menerus menyebabkan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sebagai upaya menekan angka Covid-19 yang sedang meningkat di Indonesia. Selain sebagai berupaya membatasi jumlah kasus Covid-19 bertujuan untuk meminimalkan kebutuhan masyarakat untuk berobat ke rumah sakit sehingga kapasitas rumah sakit tidak membludak dan dapat menangani pasien dengan optimal. Adapun penetapan ini diinstruksikan langsung oleh Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease 2019* di Wilayah Jawa dan Bali pembatasan akan dilakukan dalam berbagai sektor, mulai pendidikan, transportasi, pusat perbelanjaan, tempat ibadah, perkantoran dan tidak luput juga sektor pariwisata terkena dampak adanya PPKM Darurat tersebut (covid19.go.id, 2021). PPKM Darurat diterapkan dari 3 – 20 Juli 2021. PPKM Darurat dilakukan pemerintah di wilayah Jawa dan Bali karena penularan Covid-19 masih banyak terjadi di wilayah tersebut.

B. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gambar 2. 1 Logo Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



(sumber: kemenparekraf.go.id)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemmparekraf) berada di bawah di bawah Presiden dan bertanggung jawab dalam membantu Presiden menyelenggarakan terkait urusan pemerintah di bidang pariwisata, dan tugas pemerintah yang menyangkut pada bidang ekonomi kreatif yang menjadi bagian dari tujuan pembangunan nasional. Kemmparekraf di jabat oleh seorang Menteri yang bernama Sandiaga Uno sejak 23 Desember 2020.

Visi Kemmparekraf adalah menjadikan Indonesia sebagai tujuan pariwisata yang berada di kelas dunia. Oleh karena itu, Kemmparekraf berusaha mengembangkan destinasi pariwisata ke kelas dunia dengan upaya pemasaran kepada wisatawan pada misinya. Kemmparekraf fokus dalam pengembangan lingkungan sektor pariwisata yang memiliki daya saing tinggi.

Pada bidang ekonomi kreatif, digadangkan sebagai tulang punggung Indonesia. Di bidang ini kemmparekraf bertugas terus menggiatkan kerja sama yang baik dengan para investor. Dengan diperkuatnya industri kreatif yang mampu bersaing dengan produk impor, turut mempromosikan berbagai produk ekonomi kreatif milik Indonesia, sehingga dapat menumbuhkan pihak ekonomi kreatif lainnya untuk mendukung ekonomi baik secara regional maupun nasional.

Tugas dan fungsi utama sebagai Kemmparekraf adalah menyelenggarakan kegiatan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Adapun dalam

melaksanakan tugas, Kemenparekraf menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut (kemenparekraf.go.id) :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan teknis upaya pengembangan sumber, infrastruktur, destinasi dan semuanya yang termasuk dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.
- c. Melakukan koordinasi pada pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Turut menyusun norma, standar, prosedur, maupun kriteria dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang sesuai dengan perundang-undangan;
- e. Menyusun rencana yang menyeluruh terkait pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f. Mengelola data dan informasi di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- g. Melakukan pembinaan, pemberian, dan pelaksanaan yang mendukung administrasi dan perubahan;
- h. Bertanggung jawab melakukan pengelolaan barang atau kekayaan milik negara;
- i. Dan melakukan pengawasan dalam penyelesaian tugas-tugas yang berada di bawah lingkup Kementerian.

C. Website Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id

Website merupakan sekumpulan halaman yang menampilkan data berupa teks, gambar atau diam, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya yang secara berurutan dan saling terhubung satu sama lain (Bekti, 2015:35). Di zaman modern saat ini website menjadi salah satu media yang memiliki peran penting. Pada sebuah organisasi atau lembaga, website menjadi salah satu upaya membantu organisasi memberikan atau menyajikan informasi ke khalayak umum dan bagi khalayak website dapat mempermudah untuk mencari atau mendapatkan sebuah informasi.

Gambar 2. 2 Website Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



(sumber: Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id)

Kemenparekraf tentunya terut serta mengoptimalkan *website* sebagai upaya dalam media komunikasi ke masyarakat luas dengan memberikan informasi yang akurat dan terpercaya terkait dengan pariwisata dan ekonomi kreatif. *Website* Pedulicovid19.kemenparekraf.go.id merupakan *website* yang berada dibawah naungan Kemenparekraf, website ini berisikan banyak informasi parekraf seperti, info terkini parekraf, *press release*, dan informasi covid-19 dari info pencegahan, daftar rumah sakit rujukan, serta daftar nomor telepon informasi terkait Covid-19. Adanya *website* ini dapat memperlihatkan bentuk perhatiannya Kemenparekraf kepada masyarakat luas di sektor pariwisata.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan press release yang dikeluarkan Kemenparekraf dalam websitenya rentang waktu 3 – 20 Juli, Kemenparekraf mengeluarkan sebanyak 22 *press release*. Tahap awal penelitian ini peneliti melakukan pemilahan atau menyeleksi *press release* mana saja yang masuk dalam kriteria covid-19 di masa PPKM Darurat. Dari hasil penyeleksian peneliti hanya mengambil 11 *press release* yang kemudian akan dikelompokkan dalam beberapa tema, yaitu: 8 sampel tema ekonomi, 3 sampel tema sosial, 2 sampel tema kesehatan, dan 2 sampel tema kebijakan dan regulasi. Teknik analisis bingkai yang dikembangkan oleh Robert N. Etman akan digunakan untuk menganalisis sampel yang telah dikeluarkan.

A. Press Release Tema Ekonomi

Press release dengan tema ekonomi ini berisikan tentang perekonomian di sektor pariwisata pada masa PPKM Darurat. Dari berbagai macam *press release* yang dikeluarkan Kemenparekraf dengan tema ekonomi adalah *press release* yang banyak diunggah dihalaman websitenya selama periode PPKM Darurat berlangsung. Jika dilihat isi tiap *press release* ini memiliki inti topik yang tidak jauh berbeda di mana Kemenparekraf sangat mendukung pemulihan ekonomi dengan berbagai macam cara yang dilakukannya. Berikut dibawah ini daftar *press release* dengan tema ekonomi:

Tabel 3. 1 Daftar Press Release dengan Tema Ekonomi

No	Tanggal Publikasi	Judul
1	5 Juli 2021	Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat
2	10 Juli 2021	Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional
3	17 Juli 2021	Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf
4	19 Juli 2021	Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf

5	21 Juli 2021	Kemenparekraf Luncurkan Buku Outlook Parekraf Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021
6	21 Juli 2021	Menparekraf Dorong Pelaku Parekraf Tingkatkan Keterampilan Hadapi Tantangan Pandemi
7	22 Juli 2021	Masyarakat Harus Berkontribusi untuk Kemerdekaan Bangsa dari Pandemi
8	23 Juli 2021	Menparekraf Paparkan Strategi Pemulihan Sektor Parekraf Pascapandemi Covid-19

1. *Press Release*: Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat

Dalam *press release* dijelaskan, pasca PPKM Darurat diberlakukan, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno berjanji akan mempercepat penyaluran dana pariwisata dalam upaya mengurangi kemungkinan pihak-pihak yang bergerak di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tidak mampu menopang diri di masa PPKM Darurat. Jika dilihat strategi respon krisis yang digunakan Kemenparekraf adalah *rectification*, karena adanya langkah Kemenparekraf untuk meminimalisir terjadinya krisis lebih besar. Ditambah lagi dengan pernyataan Menparekraf bahwa tidak ingin seperti tahun lalu dana hibah yang terlalu lama terealisasikan. Selain dana hibah, Kemenparekraf turut memberikan bantuan lain berupa bantuan sosial dan bantuan likuiditas lainnya. Dan Kemenparekraf juga tidak lupa menginformasikan adanya penyesuaian dalam kegiatan di sektor pariwisata selama masa PPKM Darurat tersebut. Rincian komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 *Framing Press Release*: Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Keberlangsungan pelaku pariwisata yang terdampak Covid-19 pada PPKM Darurat.	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berkoordinasi dengan kementerian/lembaga terkait akan mempercepat proses

		pendistribusian dan hibah pariwisata yang merupakan salah satu upaya mitigasi dan keberlangsungan para pelaku sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak COVID-19.
<i>Diagnose causes</i>	Adanya pemberlakuan PPKM Darurat Jawa-Bali membuat Kemenparekraf mengambil keputusan untuk dipercepat.	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno dalam Weekly Press Briefing secara daring, Senin (5/7), mengatakan dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pulau Jawa dan Pulau Bali, Kemenparekraf mengambil keputusan untuk percepatan.
<i>Make moral judgement</i>	Kemenparekraf ambil keputusan untuk percepatan dana hibah. Kemenparekraf menonjolkan bahwa mereka bergerak cepat dengan melakukan percepatan dana yang seharusnya di kuartal tiga pertengahan atau akhir namun anggarannya diajukan bulan juli pada	"Dana hibah ini sekarang bolanya sudah bergulir, rekan-rekan kementerian/lembaga sekarang sedang memproses. Harapan kami segera bisa dirampungkan. Ini kita lakukan percepatan, dan diselesaikan hingga bisa diterima di kuartal tiga pertengahan atau akhir. Tapi dengan adanya PPKM

	<p>masa diberlakukannya PPKM Darurat.</p>	<p>darurat, kami mengambil keputusan untuk percepatan," ujar Menparekraf Sandiaga. Sandiaga berharap proses validasi dapat rampung di bulan ini. Sebab, proses mekanisme verifikasi akan membutuhkan waktu. "Mekanismenya, verifikasinya diharapkan terealisasi segera kepada para penerima.</p>
<p><i>Treatment recommendation</i></p>	<p>Kemenparekraf menyiapkan bantuan lain di sektor pariwisata. Pemulihan pariwisata tetap akan berjalan pada masa PPKM Darurat</p>	<p>Selain dana hibah pariwisata, Kemenparekraf juga turut menyiapkan bantuan lainnya untuk pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif. Yaitu bantuan insentif pemerintah, bantuan sosial yang akan disalurkan Kementerian Sosial, maupun bantuan likuiditas lainnya.</p> <p>Menparekraf Sandiaga menjelaskan, dengan adanya PPKM darurat tidak akan menghentikan pelaksanaan pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif khususnya di Bali, Batam dan Bintan.</p>

2. Press Release: Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional

Strategi pemulihan ekonomi masa covid-19 dengan Penyelenggaraan Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDI) 2021. Adanya HBDI ini Menparekraf berharap bisa menjadi lapangan pekerjaan. Dari pernyataan *press release* ini *frame* yang dominan adalah *rectification*. Kemenparekraf mengambil langkah dengan mendukung HBDI sebagai bentuk pemulihan ekonomi agar ekonomi terus berjalan di tengah covid-19. Disamping untuk pemulihan ekonomi, acara HBDI ini juga ajang mengajak masyarakat melakukan vaksinasi untuk memperkuat *herd immunity* di tengah masyarakat. Rincian komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Framing Press Release: Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional

Komponen Framing	Framing Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Di masa Covid-19 ekonomi nasional perlu dipulihkan.	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mendukung penyelenggaraan Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDI) 2021 sebagai momentum pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi COVID-19, sekaligus memperkuat Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI).
<i>Diagnose causes</i>	Ekonomi nasional terpuruk akibat covid-19.	Sandiaga berharap dengan adanya penyelenggaraan

		HBDI ini dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga perekonomian nasional segera pulih dan bangkit.
<i>Make moral judgement</i>	Menparekraf berikan optimisme dan harapan untuk bertahan di masa covid-19.	"Mari terus tebarkan optimisme dan harapan. Mari terus optimis dan inovatif terhadap peluang yang ada untuk bertahan," ujarnya.
<i>Treatment recommendation</i>	Adanya penyelenggaraan Program HBDI harapan menjadi terobosan agar ekonomi tetap terus berjalan di tengah covid-19.	Pada pagelaran tahun ini, selain mengajak belanja produk Indonesia, program HBDI juga mengajak masyarakat untuk memperkuat herd immunity dengan vaksinasi. Sehingga HIPPINDO bersama Kemenkop UKM juga turut menggelar sentra vaksin di Gedung Smesco. "Hari ini adalah kick off dari Hari Belanja Diskon Indonesia 2021, kita harapkan dengan situasi pandemi yang sedang meningkat, sektor ritel mencari upaya bersama Kemenkop UKM dan Kemendag untuk melakukan terobosan, agar ekonomi tetap berjalan di tengah situasi seperti ini," ujar Ketua

		Umum Budihardjo Iduansjah.	HIPPINDO
--	--	-------------------------------	----------

3. *Press Release: Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf*

Kememparekraf dalam acara webinar bersama BEM Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang mengajak para mahasiswa untuk ikut serta berkontribusi dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Dijelaskan Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mahasiswa juga harus serta berperan dalam pemulihan ekonomi bangsa, karena generasi muda bertanggung jawab terhadap masa depan negara. Dilihat dari respon krisis yang digunakan Kememparekraf adalah menggunakan *rectification*, karena adanya tindakan dari pihak Kememparekraf untuk mengurangi krisis. Dan *frame bolstering* juga terdapat dalam press releasenya, di mana sebuah organisasi mencoba memberitahu ke publik dengan memperlihatkan hal-hal yang telah mereka lakukan. Dalam pernyataan Sandia Uno dijelaskan bahwa Kememparekraf telah memberikan bantuan berupa Bantuan Insentif Pemerintah (BIP), program Baparekraf for Statup (BEKUP), dan menyediakan sumber daya untuk melatih para pelaku di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif agar dapat bertahan di tengah covid-19. Rincian komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 *Framing Press Release: Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf*

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kememparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Sandiaga Uno selaku Menteri mengajak mahasiswa turut serta ikut menjadi agen pemulihan ekonomi.	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, berharap mahasiswa turut serta aktif dalam upaya pemulihan ekonomi tanah air, khususnya pada sektor

		pariwisata dan ekonomi kreatif.
<i>Diagnose causes</i>	Covid-19 berdampak besar pada industri pariwisata dan ekonomi kreatif.	Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun, dikatakan Menparekraf, kita harus tetap semangat untuk bangkit, mengingat ada 34 juta masyarakat Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
<i>Make moral judgement</i>	Dari dampak besar yang terjadi pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tersebut Menparekraf dalam webinarnya memberikan semangat untuk bangkit dan mengajak para mahasiswa sebagai agen perubahan dalam memulihkan ekonomi bangsa.	Untuk itu, mahasiswa harus menjadi agen perubahan, jangan jadi agen rebahan, jangan menjadi penonton, tapi mahasiswa harus menjadi pemain dan penggerak ekonomi bangsa. Peran aktif mahasiswa sangatlah penting dalam pemulihan ekonomi ke depan, karena the future belongs to you, ujarnya.
<i>Treatment recommendation</i>	Kemenparekraf mengembangkan beragam program bagi pelaku di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Bantuan yang diberikan berupa	Kemenparekraf/Baparekraf mengembangkan berbagai program yang diharapkan dapat dimanfaatkan para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif agar dapat bertahan di tengah pandemi dan tantangan

	<p>Bantuan Insentif Pemerintah (BIP), program BEKUP (Baparekraf for Startup) dalam membantu perluasan startup digital, dan memberikan pelatihan calon wirausaha muda sebagai upaya untuk bertahan menghadapi Covid-19</p>	<p>ekonomi, diantaranya Bantuan Insentif Pemerintah (BIP) 2021, dengan total anggaran kurang lebih Rp60 miliar, yang saat ini sudah masuk tahap seleksi dan kurasi. Kemudian, program BEKUP (Baparekraf for Startup) untuk mendukung pertumbuhan start up digital dan meningkatkan nilai ekonomi digital di Indonesia, melalui mentoring dan up skilling. Lalu, Kemenparekraf juga akan memfasilitasi pelatihan bagi 600 calon wirausaha muda di 5 destinasi super prioritas dan Bali. Di mana para calon wirausaha muda akan dilatih terkait pitching dan proses matchmaking dengan calon investor.</p>
--	---	--

4. **Press Release: Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf**

Kerjasama dengan Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) untuk mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam skala global, merupakan salah satu cara Kemenparekraf pada masa covid-19. Di satu sisi juga adanya pemberitaan oleh New York Times yang mengatakan bahwa Indonesia menjadi salah hotspot penyebaran covid-19 di dunia membuat Menparekraf mengajak untuk menarasikan bahwa Indonesia sedang melakukan berbagai upaya. *Frame* yang dominan pada *press release* ini adalah *bolstering*, dimana Kemenparekraf melakukan upaya menarik perhatian publik memperlihatkan hal-hal positif yang

telah mereka lakukan. Sandiaga Uno mengatakan tengah berupaya menanggulangi covid-19 dengan melakukan protokol kesehatan yang ketat, diperluasnya vaksinasi, peningkatan *testing* dan *tracing*, dan pada sektor pariwisata dan mengenalkan sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Enviromental Sustainbility*) (Kemenparekraf, 2021). Adapun rincian komponen *framing* sebagai berikut:

Tabel 3. 5 *Framing Press Release: Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf*

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Kemenparekraf berkolaborasi bersama Perpimpinan Pelajar Indonesia (PPI) dalam mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia secara internasional.	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, menggandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) untuk mempromosikan kekayaan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia kepada khalayak internasional. Dalam audiensi dengan PPI dunia yang digelar secara daring, Senin (19/7/2021), Sandiaga mengatakan ada sekitar 50 ribu pelajar Indonesia yang tersebar di seluruh dunia. Sehingga, para pelajar ini diharapkan dapat berkontribusi bagi negara. “Saya yakin dengan pengalaman dan pengetahuan

		<p>baru yang didapat dari luar negeri kita dapat mengembangkan kemahiran lintas budaya, mengembangkan jejaring internasional, dan ini bisa kita manfaatkan dalam transformasi Indonesia berkolaborasi, beradaptasi, dan berinovasi untuk memaksimalkan peluang-peluang yang ada,” kata Sandiaga.</p>
<i>Diagnose causes</i>	<p>Media luar menarasikan Indonesia masih menjadi hostpot penyebaran covid-19 di dunia.</p>	<p>“Seperti yang disebutkan oleh New York Times, saat ini Indonesia menjadi episentrum penyebaran COVID-19 di dunia, tapi kita perlu menarasikan bahwa kita semua tengah berupaya menanggulangi hal ini dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin, vaksinasi yang diperluas, testing dan tracing yang ditingkatkan. Khusus di sektor parekraf, Kemenparekraf juga sudah menginisiasi sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability), dan mendorong jumlah vaksinasi</p>

		hingga dua juta dosis perhari,” ungkap Sandiaga.
<i>Make moral judgement</i>	Menparekraf mengingatkan agar terus mengikuti protokol kesehatan, karena bentuk berkontribusi bagi negara adalah kita harus sehat.	“Sebagai aset bangsa, jangan lengah dalam menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan disiplin. Karena untuk bisa berkontribusi bagi negara, kalian harus sehat,” katanya.
<i>Treatment recommendation</i>	Upaya yang dilakukan kemenparekraf untuk menanggulangi covid-19 berupa dalam bentuk meresmikan sertifikasi CHSE dan terus mendorong vaksinasi. Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf juga mengajak anggota PPI untuk menyebarkan konten tentang pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai bentuk membangun kepercayaan dunia kepada Indonesia.	Khusus di sektor parekraf, Kemenparekraf juga sudah menginisiasi sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability), dan mendorong jumlah vaksinasi hingga dua juta dosis perhari,” ungkap Sandiaga. Dalam kesempatan yang sama, Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf/Baparekraf, Nia Niscaya, menambahkan, para anggota PPI dunia harus terus menggaungkan konten-konten untuk membangun kepercayaan pasar bagi pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. “Konten ini bisa diunduh di situs Indonesia.travel karena pascapandemi COVID-19, yang menjadi perhatian pasar terhadap sektor pariwisata

		bukan keindahan alam ataupun budaya, tetapi faktor kesehatan,” ucap Nia.
--	--	--

5. Press Release: Kemenparekraf Luncurkan Buku Outlook Parekraf Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021

Press release ini menjelaskan bahwa Kemenparekraf telah meluncurkan dua buku yang berisikan tentang potret industri pariwisata selama tahun 2020 dan industri pariwisata 2021 melihat pelaku sektor pariwisata mampu bertahan dengan supply dan demand yang naik turun. Dilihat strategi respon krisis yang digunakan Kemenparekraf adalah *rectification*, Kemenparekraf meluncurkan Buku Outlook tersebut sebagai rujukan untuk strategi pemulihan di sektor pariwisata. Rincian komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Framing Press Release: Kemenparekraf Luncurkan Buku Outlook Parekraf Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021

Komponen Framing	Framing Kemenprekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Meluncurkan dua buku outlook Parekraf pada masa 2020 dan 2021.	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf), melalui Deputi Kebijakan Strategis meluncurkan dua buku yang berjudul Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia dan Trend Industri Pariwisata 2021.
<i>Diagnose causes</i>	Perubahan sektor pariwisata dan perilaku	Deputi Kebijakan Strategis Kemenparekraf/Baparekraf, Kurleni Ukar, dalam acara

	konsumen pada masa covid-19.	Indonesia Tourism and Creative Industry Forum, yang digelar secara daring, di Jakarta, Rabu (21/7/2021), mengatakan pandemi COVID-19 telah mengubah landscape industri pariwisata dan ekonomi kreatif, serta perilaku konsumen yang menyesuaikan dengan kondisi adaptasi kebiasaan baru, atau sering juga disebut sebagai new normal.
<i>Make moral judgement</i>	Buku ini diharapkan bisa menjadi inspirasi dan rujukan untuk kebijakan dan strategi ke depannya serta bentuk respons dan jawaban atas perubahan ekosistem sektor pariwisata,	Saya harap buku ini dapat memberikan inspirasi dan menjadi referensi dalam merumuskan bauran kebijakan dan strategi ke depan, ujarinya. Dalam kesempatan tersebut, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, berharap buku Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia dan Tren Industri Pariwisata 2021 dapat menjadi sebuah respons dan jawaban terhadap perubahan ekosistem industri pariwisata dan ekonomi

		<p>kreatif, yang saat ini mengusung nilai-nilai pariwisata berkualitas dan berkelanjutan.</p>
<p><i>Treatment recommendation</i></p>	<p>Ajak semua pihak bergerak untuk pemulihan sektor pariwisata dalam bingkai <i>restart, reform, dan rebound</i> meski dengan keadaan saat ini penuh dengan ketidakpastian.</p>	<p>Di samping itu, Menparekraf mengajak seluruh pihak untuk bergerak bersama menjadikan tahun 2021 sebagai momentum untuk pemulihan sektor parekraf, dalam bingkai <i>restart, reform, dan rebound</i>, meskipun dunia saat ini sedang menghadapi situasi VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity), kondisi di mana semua serba tidak menentu dan penuh dengan ketidakpastian.</p>

6. **Press Release: Menparekraf Dorong Pelaku Parekraf Tingkatkan Keterampilan Hadapi Tantangan Pandemi**

Kemenparekraf mendorong pelaku pariwisata mengasah dan meningkatkan keterampilan. Hal ini sebagai upaya pemenuhan lapangan kerja yang tidak ada ditemukan di masa sebelum covid-19 melanda, salah satunya adalah lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan digitalisasi dan virtualisasi. Bisa menjadi peluang maupun tantangan baru yang harus di hadapi oleh masyarakat terutama pelaku di sektor pariwisata. Pada *press release* ini dilihat *frame* dominannya adalah *rectification*. Kemenparekraf memberikan program bantuan berupa pemanfaatan digitalisasi yang terangkum pada Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Dan bekerja sama dengan Glints sebuah platform digital pengembangan karir. Adapun rincian komponen *framing* sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Framing Press Release: Menparekraf Dorong Pelaku Parekraf Tingkatkan Keterampilan Hadapi Tantangan Pandemi

Komponen Framing	Framing Kemenprekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Pelaku pariwisata harus beradaptasi di masa covid-19	Dalam pembukaan Glints X Virtual Career Week, Rabu (21/7/2021), Sandiaga mengatakan masa pandemi COVID-19 memaksa para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif untuk terus berinovasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dalam berkarya.
<i>Diagnose causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Pelaku pariwisata harus meningkatkan keterampilan dirinya.	COVID-19 ini memaksa kita untuk meningkatkan keterampilan kita karena 60 persen lapangan kerja yang akan kita temui di masa pandemi dan pascapandemi ini adalah lapangan kerja yang tidak ada sebelumnya, kata Sandiaga.
<i>Treatment recommendation</i>	Kemenparekraf memanfaatkan digitalisasi sebagai program bantuan yang masuk dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Melakukan kerja sama dengan Glints yang menjadi platform digital pengembangan karir.	Kemenparekraf/Baparekraf, lanjut Sandiaga, saat ini juga tengah mendorong digitalisasi para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia lewat sejumlah program yang terangkum dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Lewat gerakan ini kita ingin menumbuhkan rasa bangga terhadap karya anak

		<p>bangsa dan juga mendorong para pelaku ekonomi digital untuk selalu berinovasi, beradaptasi, dan berkolaborasi, ungkap Sandiaga. Dalam kesempatan ini, Sandiaga juga merangkul Glints sebagai platform digital pengembangan karier bagi generasi milenial untuk bekerja sama Kemenparekraf/Baparekraf meningkatkan keterampilan dan talenta pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif di Tanah Air.</p>
--	--	---

7. Press Release: Masyarakat Harus Berkontribusi untuk Kemerdekaan Bangsa dari Pandemi

Press release ini berisikan tentang Kemenparekraf ajak masyarakat berkontribusi sebagai pahlawan bangsa untuk menghentikan covid-19. Salah satu cara yang disebutkan Menparekraf adalah dengan tidak menyebarkan luaskan berita *hoax* atau disinformasi mengenai covid-19, perlunya cara yang bijak dan efektif. Hal ini disampaikan Menparekraf pada acara kegiatan beda buku pada tanggal 22 juli 2021. Respon yang dominan digunakan Kemenparekraf pada press release ini adalah *bolstering*, terlihat pada pernyataan Menparekraf. *Bolstering* adalah upaya memperlihatkan ke publik akan hal positif yang telah di lakukan sebuah organisasi. Sandiaga Uno menjelaskan bahwa pemerintah telah berupaya menghentikan penyebaran covid-19 sebagai prioritas utamanya, kemudian menetapkan kebijakan sebagai bentuk upaya pencegahan dampak yang terjadi di sektor pariwisata. Adapun rincian komponen *framing* sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Framing Press Release: Masyarakat Harus Berkontribusi untuk Kemerdekaan Bangsa dari Pandemi

Komponen Framing	Framing Kemenprekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Menghentikan penyebaran berita palsu atau disinformasi terkait covid-19.	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mendorong seluruh masyarakat untuk berkontribusi dan menjadi pahlawan bagi kemerdekaan bangsa dari pandemi COVID-19 dengan berbagai cara. Salah satunya dengan tidak menyebarkan berita hoax, misinformasi, maupun disinformasi tentang COVID-19.
<i>Diagnose causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Jauh sebelum menjadi Menparekraf, Sandiaga Uno telah menjadi relawan dalam membantu masyarakat yang terdampak covid-19.	Jauh sebelum jadi Menparekraf, dan diajak menulis dalam buku ini, Sandiaga Uno menjadi relawan pertama untuk membantu warga yang terdampak COVID-19. Aksi nyata itu dimulai April 2020, Zona hitam di wisma atlet Kemayoran, berupa layanan PCR test secara gratis, kemudian memberikan paket sembako masyarakat pemukim TPA Bantar

		Gebang, dan menyalurkan 1 juta masker ke seluruh Indonesia. Semua dimulai April 2020. Aksi nyata Sandiaga Uno tersebut di bawah bendera Relawan Indonesia Bersatu (RIB) yang merupakan Kisah berani imenjadi inspirasi si penulis buku sehingga mengundang figur Sandiaga dari 23 Tokoh untuk berkontribusi dalam bentuk tersebut.
<i>Treatment recommendation</i>	Upaya yang telah dilakukan pemerintah dimulai dengan menekan penyebaran covid-19 sebagai prioritas utamanya dan menetapkan kebijakan untuk mengurangi dampak di sektor pariwisata.	Menparekraf menjelaskan, pemerintah berupaya maksimal menekan laju penyebaran COVID-19 sebagai prioritas utama, kemudian melakukan kebijakan-kebijakan berbasis data untuk menanggulangi dampak kepada sektor Parekraf yang menjadi mata pencaharian bagi 34 juta masyarakat Indonesia.

8. **Press Release: Menparekraf Paparkan Strategi Pemulihan Sektor Parekraf Pascapandemi COVID-19**

Pada *press release* ini Menparekraf memaparkan strategi pemulihan di sektor pariwisata pasca covid-19. *Frame* dominan yang digunakan kemenparekraf pada *press release* ini adalah *rectification*. Kemenparekraf memperlihatkan upaya dengan mengusung strategi pemulihan sektor pariwisata dengan budaya kerja 4as, yakni kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. Dan penerapan

3G, gercep (gerak cepat), geber (gerak bersama), dan gaspol (garap semua potensi lapangan kerja). Strategi pemulihan ini turut bekerja sama dengan berbagai pihak, diantaranya Kepolisian RI. Adapun rincian komponen *framing* sebagai berikut:

Tabel 3. 9 *Framing Press Release: Menparekraf Paparkan Strategi Pemulihan Sektor Parekraf Pascapandemi Covid-19*

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Pemulihan sektor pariwisata pasca covid-19.	Menparekraf Sandiaga, saat menjadi keynote speaker dalam acara KKP II Sespim Lemdiklat Polri, secara daring, di Jakarta, Jumat (23/7/2021), mengatakan sesuai dengan arahan Presiden dan Wakil Presiden, Kemenparekraf/Baparekraf bergerak untuk memulihkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan fokus pada pembangunan infrastruktur di lima destinasi super prioritas, yaitu Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, Danau Toba, dan Likupang. Kemudian, penyiapan calender of events yang saat ini disebut Kalender Event Nusantara (KEN), dalam pola penyiapan 360 derajat.
<i>Diagnose causes</i>	Banyak masyarakat yang menggantungkan hidup di sektor pariwisata dan terasanya dampak akibat covid-19.	Hal tersebut perlu dilakukan, karena ada 34 juta masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor ini dan dampak pandemi juga sudah dirasakan oleh masyarakat lebih dari satu setengah tahun, katanya.

<i>Make moral judgement</i>	Kolaborasi yang dilakukan Kemenparekraf dengan pihak-pihak lain mampu menjadi pemulihan ekonomi Indonesia dan sektor pariwisata.	Hal tersebut perlu dilakukan, karena ada 34 juta masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor ini dan dampak pandemi juga sudah dirasakan oleh masyarakat lebih dari satu setengah tahun, katanya.
<i>Treatment recommendation</i>	Mengusung strategi pemulihan dengan budaya kerja 4as, yakni kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. Dan penerapan 3G, gercep (gerak cepat), geber (gerak bersama), dan gaspol (garap semua potensi lapangan kerja).	Hal tersebut perlu dilakukan, karena ada 34 juta masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor ini dan dampak pandemi juga sudah dirasakan oleh masyarakat lebih dari satu setengah tahun, katanya.

B. *Press Release* Tema Sosial

Pada tema sosial ini adalah melihat Kemenparekraf sebagai kuasa tertinggi di sektor pariwisata tidak hanya memperhatikan perekonomian sektor pariwisata saja tetapi juga tidakan sosial seperti apa yang dilakukan Kemenparekraf, berupa hal-hal apa saja yang dilakukan dalam masa PPKM Darurat. Berikut dibawah ini daftar *press release* dengan tema sosial:

Tabel 3. 10 Daftar *Press Release* dengan Tema Ekonomi

No	Tanggal Publikasi	Judul
1	7 Juli 2021	Kemenparekraf Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi
2	9 Juli 2021	Manparekraf Ajak Karyawan Kemenparekraf Tetap Optimis Hadapi Pandemi Covid-19

3	14 Juli 2021	Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi
---	--------------	--

1. **Press Release: Kemenparekraf Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi**

Kemenparekraf menggelar doa bersama sebagai upaya memohon keselamatan dalam menghadapi covid-19. Doa bersama dilakukan secara berskala dalam lingkup kerja Kemenpaarekraf. Sandiaga Uno selaku Menparekraf membuka acara doa bersama dengan mengajak semua pegawai Kemenparekraf yang beragama Hindu berdoa memohon keselamatan dalam menghadapi masa covid-19. Dan mengajak semua pegawai mendukung upaya pemerintah dalam menekan jumlah penyebaran covid-19, ajakan ini berupa bentuk dukungan dengan adanya pemberlakuan PPKM Darurat.

Frame dominan pada *press release* ini adalah *rectification*, Kemenparekraf membantu dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya terbentuknya *herd immunity*. Dan menjadikan perguruan tinggi negeri pariwisata yang menjadi naungan Kemenparekraf sebagai lokasi vaksinasi. Menparekraf tidak lupa mengingatkan upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan untuk menekan penyebaran covid-19. Adapun rincian komponen *framing* sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Framing Press Release: Kemenparekraf Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi

Komponen Framing	Framing Kemenprekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Menggelar doa bersama di lingkup kerja Kemenparekraf memohon untuk keselamatan di Covid-19 secara daring. Dan adanya laporan 129 karyawan	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggelar "Doa Umat untuk Bangsa: Memohon Keselamatan Menghadapi Pandemi Covid-19" yang

	<p>Kemenparekraf terkonfirmasi positif covid-19 sedang berjuang pemulihan kesehatannya.</p>	<p>digelar secara daring, Selasa (7/7/2021). Selain itu, Sandiaga juga mengajak umat Hindu yang hadir untuk mendoakan dan memberikan semangat bagi pasien-pasien yang terpapar COVID-19, khususnya di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf. Sampai hari ini, di lingkup Kemenparekraf saya diberi laporan oleh Ibu Sesmenparekraf ada 129 karyawan yang sedang berjuang untuk memulihkan kesehatannya karena terkonfirmasi positif COVID-19. Mari kita berikan doa yang terbaik agar mereka diberikan kekuatan dan disembuhkan sehingga mereka dapat beraktivitas kembali, katanya.</p>
<p><i>Diagnose causes</i></p>	<p>Untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi jumlah penyebaran Covid-19 dengan PPKM Darurat 3-20 Juli.</p>	<p>Sandiaga mengatakan, ajakan ini sebagai upaya mendukung masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali yang diterapkan pemerintah pusat pada 3-20 Juli 2021 sebagai langkah menekan penyebaran COVID-19.</p>

<i>Make moral judgement</i>	Kemenparekraf menghimbau dengan adanya Covid-19 memaksa masyarakat merubah tatanan kehidupan dengan prosedur kesehatan yang ketat dan membuat lingkungan mejadi lebih bersih dan sehat.	Sandiaga mengungkapkan, pandemi COVID-19 memaksa terjadinya perubahan tatanan kehidupan bermasyarakat dan pola hidup masyarakat menjadi lebih bersih dan sehat. Sehingga, ia menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin dalam beraktivitas dari rumah.
<i>Treatment recommendation</i>	Kemenparekraf terus mempercepat vaksinasi sebagai upaya terbentuknya herd immunity di masyarakat.	Dalam kesempatan yang sama, Sandiaga menuturkan, Kemenparekraf/Baparekraf juga berkomitmen membantu percepatan pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya terbentuknya herd immunity.

2. *Press Release*: Menparekraf Ajak Karyawan Kemenparekraf Tetap Optimis Hadapi Pandemi Covid-19

Dengan berlangsung covid-19 lebih dari satu tahun lebih dan keadaan yang serba tidak menentu tersebut Menparekraf berupaya mengajak semuanya untuk tetap optimistis, semangat, dan berikhtiar. Dalam menekan angka penyebaran covid-19 Menparekraf mengajak seluruh pegawai Kemenparekraf untuk ikut serta dalam menyukseskan PPKM Darurat dan diperintahkan untuk tetap di rumah jika tidak diperlukan, teteap berpikir positif dan terus menerapkan protokol kesehatan. Jika di lihat frame dominan yang terdapat pada pernyataan *press release* adalah *rectification*, di mana pemerintah terus menambah fasilitas kesehatan baru dalam upaya menekan angka Covid-19. Kemenparekraf juga melakukan percepatan vaksin sebagai upaya pembentukan *herd immunity* dengan bekerjasama dengan semua pihak di sektor pariwisata seperti, Poltekpar dan Badan Otorita. Rincian komponen *framing* sebagai berikut:

**Tabel 3. 12 *Framing Press Release: Menparekraf Ajak Karyawan
Kemenparekraf Tetap Optimis Hadapi Pandemi Covid-19***

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Menparekraf mengajak para pegawai Kemenparekraf untuk beroptimis dalam menghadapi Covid-19.	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mengajak pegawai-pegawai di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk tetap optimistis dalam menghadapi pandemi COVID-19.
<i>Diagnose causes</i>	Dengan adanya Covid-19 yang telah berlangsung selama lebih dari setahun, segalanya menjadi tidak menentu. Sejak Kamis, 8 Juli 2021 terkonfirmasi sebanyak 138 pegawai Kemenparekraf yang positif Covid-19.	Dalam acara "Doa Umat untuk Bangsa Memohon Keselamatan Menghadapi Pandemi COVID-19", Jumat (9/7/2021), Sandiaga menyampaikan di masa pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung lebih dari satu tahun lamanya dan serba tidak menentu ini maka harus tetap optimistis dan penuh semangat. Hal ini mengingat berdasarkan data pada Kamis (8/7/2021), ada 138 pegawai Kemenparekraf/Baparekraf yang terkonfirmasi positif COVID-19.

<p><i>Make moral judgement</i></p>	<p>Menparekraf mengintruksikan untuk tetap dirumah apabila tidak ada keperluan yang mendesak. Dan menghimbau turut serta dalam penerapan protokol kesehatan yang ketat.</p> <p>Di masa Covid-19, Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif Kemenparekraf berharap doa bersama bisa menjadi momentum kebangkitan keimanan umat beragama.</p>	<p>"Jika tidak ada keperluan yang mendesak, saya instruksikan kepada seluruh saudara-saudara sekalian untuk tetap di rumah. Mari kita saling jaga dan berpikir positif, tentunya juga disertai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin," katanya.</p> <p>Sementara itu, Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif Kemenparekraf/Baparekraf, Hariyanto, menambahkan, acara doa bersama ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan keimanan umat beragama di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf dalam menghadapi pandemi COVID-19.</p>
<p><i>Treatment recommendation</i></p>	<p>Menparekraf mengupayakan pengendalian penyebaran Covid-19 dengan penambahan fasilitas kesehatan.</p> <p>Guna mempercepat penerapan vaksin sebagai bentuk <i>herd immunity</i>, Menparekraf</p>	<p>Sandiaga mengatakan, saat ini pemerintah terus berusaha mengendalikan angka penyebaran COVID-19. Salah satunya dengan mengupayakan penambahan fasilitas kesehatan. "Kita juga mempercepat pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya membentuk herd immunity dengan melibatkan seluruh stakeholders pariwisata.</p>

	melibatkan Poltekpar dan Badan Otoritas.	Terutama Poltekpar dan Badan Otorita," ujar Sandiaga.
--	--	---

3. *Press Release*: Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi

Kemenparekraf menghimbau umat Kristiani dan Katolik bersatu mendoakan keselamatan menghadapi Covid-19 setelah sebelumnya menggelar doa bersama dengan umat agama lain. Di lingkungan Kemenparekraf, Menparekraf meminta umat Kristiani dan Katolik untuk menaati penerapan PPKM Darurat. Terus bertambahnya kasus positif di Indonesia yaitu sekitar 2,5 juta kasus dan dalam lingkungan Kemenparekraf per 13 Juli 2021 ada 140 kasus membuat Sandiaga Uno selaku Menteri mendorong untuk menerapkan protokol kesehatan CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*).

Jika dilihat dari pernyataan press release *frame* yang dominan adalah *bolstering*, dimana Kemenparekraf menjelaskan upaya yang telah dilakukan khususnya pada sektor pariwisata. Dapat dilihat dari penjelasan Menparekraf menyatakan pihaknya terus berupaya untuk mendorong berbagai macam cara, antara lain vaksinasi, perluasan tes, *tracing and treatment*, serta mempercepat dana hibah pariwisata, bantuan insentif, dan relokasi anggaran yang diharapkan dapat membantu pihak-pihak di sektor parekraf. Rincian komponen *framing* sebagai berikut:

Tabel 3. 13 *Framing Press Release*: Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kemenprekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Menparekraf meminta umat Kristiani dan Katolik bersatu berdoa keselamatan masyarakat	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, menghadiri dan mengajak Umat Kristen dan Katolik

	dalam menghadapi Covid-19.	untuk berdoa memohon keselamatan bangsa dalam menghadapi COVID-19 setelah sebelumnya menggelar acara serupa untuk umat agama lain.
<i>Diagnose causes</i>	Dalam rangka menekan kasus Covid-19 di Indonesia, sesuai dengan PPKM Darurat 3-20 Juli. Hingga 13 Juli 2021, terdapat 140 kasus Covid_19 di lungkup Kemenparekraf. Dan jumlah kasus di Indonesia terus meningkat sebanyak 2,5 juta kasus.	Dalam acara yang digelar secara daring pada Rabu (14/7/2021), Sandiaga mengajak umat Kristen dan Katolik di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk mematuhi alur Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali yang diberlakukan pemerintah pusat pada 3-20 Juli 2021 sebagai upaya menekan angka penyebaran COVID-19. Pertambahan kasus COVID-19 masih mengkhawatirkan, total sekarang ada sekitar 2,5 juta kasus di Indonesia dan di lingkungan Kemenparekraf sendiri sampai 13 Juli 2021 ada 140 kasus aktif, kata Sandiaga.
<i>Make moral judgement</i>	Menghimbau umat Katolik dan Kristen untuk tetap berdoa kepada Tuhan sebagai pertahanan bagi umat beriman, penenang jiwa,	Selain berusaha, lanjut Sandiaga, umat Kristen dan Katolik juga harus terus berdoa kepada Tuhan untuk memohon keselamatan bangsa Indonesia dan dunia dalam menghadapi

	serta menumbuhkan optimisme dan harapan dalam menghadapi Covid-19.	pandemi COVID-19. Karena, doa adalah senjata umat beriman dan penyejuk jiwa serta penumbuh rasa optimistis dan harapan.
<i>Treatment recommendation</i>	<p>Menparekraf mendorong umat Kristen dan Katolik di lingkungan Kemenparekraf untuk menerapkan protokol kesehatan CHSE (<i>Cleanliness, Health, Safety and Enviromental Sustainbilty</i>).</p> <p>Kemenparekraf mengatakan terus berusaha mendorong vaksinasi, memperluas testing, tracing, dan treatment, serta mempercepat program hibah pariwisata, bantuan insentif dan alokasi anggaran sebagai bentuk membantu masyarakat.</p>	<p>Sandiaga mendorong agar umat Kristen dan Katolik di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk selalu menerapkan protokol Kesehatan CHSE (<i>Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability</i>). Saya mengajak kita semua untuk terus menjaga diri dengan tetap waspada menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin serta mematuhi PPKM darurat, katanya.</p> <p>Sandiaga mengatakan, Kemenparekraf/Baparekraf terus berusaha untuk mendorong vaksinasi, memperluas testing, tracing, dan treatment, serta mempercepat program-program yang bisa menyentuh masyarakat seperti hibah pariwisata, bantuan insentif maupun realokasi anggaran.</p>

C. Press Release Tema Kesehatan

Dalam tema kesehatan ini melihat upaya atau respon seperti apa yang dilakukan Kemenparekraf dalam aspek kesehatan. Mengingat kesehatan menjadi pertimbangan utama bagi para wisatawan dalam melakukan perjalanan pariwisata pada masa covid-19. Berikut dibawah ini daftar *press release* dengan tema kesehatan:

Tabel 3. 14 Daftar Press Release dengan Tema Ekonomi

No	Tanggal Publikasi	Judul
1	17 Juli 2021	Menparekraf All Out Dukung 3 Juta Vaksinasi, Pariwisata Segera Pulih, Ekonomi Bergerak, dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta
2	17 Juli 2021	Dukung Percepatan Vaksinasi, Menparekraf Tinjau Sentra Vaksinasi di SESKO AU Lembang

1. Press Release: Menparekraf All Out Dukung 3 Juta Vaksinasi, Pariwisata Segera Pulih, Ekonomi Bergerak, dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta

Kemenparekraf melakukan peninjauan ke sentra vaksinasi yang terdapat di 6 Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNP) dan 3 Badan Otorita. Hal ini sebagai upaya membantu program Presiden Joko Widodo untuk memenuhi target vaksinasi. Dalam press release ini respon dominan yang digunakan adalah *rectification*, adanya upaya yang dilakukan Kemenparekraf dalam pemulihan sektor pariwisata dengan mendorong percepatan vaksinasi, membuat sentra vaksin baru, dan memberikan bantuan bagi pelaku di sektor pariwisata. Rincian komponen *framing* sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Framing Press Release: Menparekraf All Out Dukung 3 Juta Vaksinasi, Pariwisata Segera Pulih, Ekonomi Bergerak, dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta

Komponen Framing	Framing Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Guna mendukung agenda Presiden	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan

	tersebut, Menparekraf meninjau sentra vaksinasi di 6 Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata dan 3 Badan Otorita.	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno melakukan kick off sentra vaksinasi di 6 Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNP) dan 3 Badan Otorita (BO), sebagai upaya mendukung program Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan target vaksinasi sebesar tiga juta orang per hari pada Oktober 2021 mendatang.
<i>Diagnose causes</i>	Menparekraf melakukan peninjauan vaksinasi, hasilnya kurang dari 5% masyarakat di Parekraf yang mendapat vaksinasi. Sementara itu, ditargetkan 90-95 persen dari 34 juta masyarakat yang bergantung pada sektor Parekraf.	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno saat meninjau Sentra Vaksinasi di DOM Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat, Sabtu (17/7/2021) menjelaskan, hingga saat ini masyarakat di sektor parekraf yang sudah divaksin masih di bawah 5 persen. Sedangkan target yang ingin dicapai adalah 90-95 persen dari 34 juta masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor Parekraf dapat divaksin.
<i>Make moral judgement</i>	Untuk mendukung tujuan vaksinasi yang dicanangkan pemerintah dan tercapainya herd	Diharapkan program ini dapat dilaksanakan terus menerus setiap bulan hingga akhir tahun 2021 sebagai upaya

	<p><i>immunity</i>, Kemenparekraf meyakini program vaksin akan terus dilakukan setiap bulannya hingga akhir tahun 2021.</p>	<p>mendukung target vaksinasi pemerintah pusat demi tercapainya herd immunity, ujarnya.</p>
<p><i>Treatment recommendation</i></p>	<p>Dalam upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, Menparekraf menyatakan akan terus mendorong percepatan vaksinasi dan pendirian sentra vaksin tambahan.</p> <p>Dan Kemenparekraf akan mempercepat proses bantuan pemerintah untuk pelaku usaha pariwisata di masa PPKM Darurat.</p>	<p>Menparekraf Sandiaga juga memaparkan, Kemenparekraf/Baparekraf terus mendorong percepatan program vaksinasi dalam upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.</p> <p>...Kemenprekraf/Baparekraf akan terus mendorong adanya sentra vaksin baru.</p> <p>Dalam kesempatan itu Menparekraf Sandiaga juga menjelaskan tentang Bantuan Pemerintah Untuk Usaha Pariwisata sebagai upaya meningkatkan ketahanan 34 juta masyarakat sektor parekraf menghadapi pandemi yang akan dipercepat prosesnya. Kita mencanangkan kuartal ketiga (tahun) ini, namun karena PPKM, kita akan percepat, termasuk proses validasi dari pemerintah daerah. Terdapat Rp2,4 triliun</p>

		dana yang sudah disahkan Kementerian Keuangan, harapannya ini bisa tereksekusi. Agar PPKM ini bisa kita akhiri dan beraktivitas seperti semula lagi serta membuka lapangan kerja seluas-luasnya, katanya.
--	--	---

2. *Press Release*: Dukung Percepatan Vaksinasi, Menparekraf Tinjau Sentra Vaksinasi di SESKO AU Lembang

Dalam *press release* ini bentuk respon Kemenparekraf untuk mendukung program vaksinasi Presiden Joko Widodo, di mana Menparekraf melakukan peninjauan sentra vaksin di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) Di Lembang, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Vaksinasi ini sebagai langkah strategis pemulihan ekonomi, dari data yang dikumpulkan Kemenparekraf masih di bawah 5 persen masyarakat di sektor parekraf yang telah melakukan vaksinasi.

Respon yang dominan dalam pernyataan *press release* ini adalah *rectification*, untuk mencegah penyebaran covid-19 Kemenparekraf terjun langsung melihat sentra vaksinasi dan sebagai bentuk partisipasi dalam mensukseskan program vaksinasi. Dan selain membantu sukseskan program vaksinasi, Kemenparekraf juga melakukan pemetaan kebutuhan fasilitas kesehatan, menjadikan hotel-hotel sebagai tempat istirahat tenaga kesehatan dan tempat isolasi baik bergejala ringan maupun sedang. Selain itu menyiapkan program pemulihan membantu masyarakat yang mengalami dampak akibat covid-19. Berikut di bawah ini rincian komponen *framing*:

Tabel 3. 16 *Framing Press Release*: Dukung Percepatan Vaksinasi, Menparekraf Tinjau Sentra Vaksinasi di SESKO AU Lembang

Komponen	<i>Framing</i> Kemenprekraf	Bukti dalam Teks
<i>Framing</i>	RI	

<i>Define problem</i>	<p>Kemenparekraf melakukan kunjungan ke sentra vaksinasi di SESKO AU, lembang. Dalam kunjungannya menjelaskan dari data yang sudah didapatkan masih dibawah 5 persen masyarakat yang telah melakukan vaksinasi, sedangkan Kemenparekraf menargetkan 90-95 persen masyarakat di sektor parekraf harus sudah di vaksin.</p>	<p>Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, meninjau sentra vaksinasi di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat sebagai upaya mendukung program Presiden Joko Widodo mempercepat target vaksinasi sebesar tiga juta orang per hari pada Oktober 2021 mendatang.</p> <p>Menparekraf menjelaskan, dari data yang dihimpun Kemenparekraf, hingga saat ini masyarakat di sektor parekraf yang sudah divaksin masih di bawah 5 persen. Sedangkan target yang ingin dicapai adalah 90-95 persen dari 34 juta masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor Parekraf dapat divaksin.</p>
<i>Diagnose causes</i>	<p>Masyarakat yang masih terpapar covid-19 akibat belum melakukan vaksin.</p>	<p>Kita berharap kedepan bisa menyebarkan optimisme, vaksinasi ini menjadi salah satu langkah strategis, karena 80 persen masyarakat yang</p>

		terpapar varian delta ini adalah mereka yang belum divaksin.
<i>Make moral judgement</i>	Menparekraf memberikan ucapan terima kasih kepada Sesko AU dan pihak-pihak yang telah berkolaborasi menyukseskan program vaksinasi.	Kita harus all out berpartisipasi mensukseskan program vaksinasi ini. Per hari ini sudah 8.000 yang mendaftar. Saya ucapkan terima kasih kepada Sesko AU, dan stakeholder lainnya untuk berkolaborasi.
<i>Treatment recommendation</i>	Menparekraf menghimbau masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi tetap menerapkan protokol kesehatan. Menparekraf juga mendukung perpanjangan PPKM darurat sebagai upaya menekan penularan covid-19 dengan mempersiapkan beberapa program yaitu membantu program vaksinasi, pemetaan kebutuhan fasilitas kesehatan, menjadikan hotel-hotel sebagai tempat istirahat tenaga kesehatan dan tempat isolasi gejala ringan dan sedang, dan mengembangkan rencana pemulihan bagi	Namun setelah vaksin harus tetap melakukan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin, katanya, Sabtu (17/7/2021). Menparekraf Sandiaga juga menanggapi rencana perpanjangan PPKM darurat yang akan berakhir pada akhir Juli 2021 ini. Pihaknya akan mendukung penuh perpanjangan PPKM darurat untuk mengurangi mobilitas masyarakat dan mencegah penyebaran COVID-19 varian delta dengan menyiapkan beberapa program percepatan. Kami dukung secara all out, karena PPKM darurat bisa menekan angka penularan COVID-19. Kami melakukan tiga hal,

	masyarakat yang terkena dampak Covid-19.	pertama kita bantu program vaksinasi, kedua kita petakan kebutuhan fasilitas kesehatan, hotel-hotel kita konversi menjadi tempat peristirahatan para nakes, kami juga menawarkan hotel-hotel untuk tempat isolasi bagi pasien bergejala ringan atau sedang. Ketiga kita juga aktif menyiapkan program-program pemulihan, agar bisa membantu masyarakat yang terdampak pandemi, katanya.
--	--	---

D. *Press Release* Tema Kebijakan dan Regulasi

Tema kebijakan dan Regulasi ini adalah melihat seperti apa peran Kemenparekraf dalam menentukan kebijakan dan regulasinya dalam menghadapi masa PPKM Darurat yang sedang berlangsung. Kemenparekraf adalah lembaga yang bertanggungjawab dalam menjalankan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Berikut dibawah ini daftar *press release* dengan tema kebijakan dan regulasi:

Tabel 3. 17 Daftar *Press Release* dengan Tema Ekonomi

No	Tanggal Publikasi	Judul
1	2 Juli 2021	Menparekraf Dukung Penuh PPKM Darurat, Instruksikan Destinasi Wisata dan Sentra Ekonomi Kreatif Ditutup Sementara
2	4 Juli 2021	Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina

3	16 Juli 2021	Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Peraturan PPKM Darurat
---	--------------	--

1. *Press Release*: Menparekraf Dukung Penuh PPKM Darurat, Instruksikan Destinasi Wisata dan Sentra Ekonomi Kreatif Ditutup Sementara

Press release pada tanggal 2 Juli 2021 merupakan rilis pertama yang dilakukan Kemenparekraf terkait akan diberlakukannya PPKM Darurat. *Press release* ini menjadi bentuk respon Kemenparekraf sebelum akan ditetapkannya PPKM Darurat pada tanggal 3-20 Juli 2021. Berisikan tentang Menparekraf menanggapi serius dan mendukung kebijakan tersebut sebagai upaya penanganan covid-19. Menpakref mengatakan keputusan adanya PPKM Darurat ini adalah upaya yang tepat dalam masa kondisi sekarang. Dilihat strategi respon krisis yang digunakan Kemenparekraf adalah *rectification*, yakni sebelum diberlakukan PPKM Darurat Kemenparekraf telah menyiapkan langkah pencegahan terjadinya krisis dan adanya persiapan menyusun rencana manajemen krisis Kemenparekraf agar sektor pariwisata tetap berjalan lancar meski destinasi wisata dan sentra ekonomi kreatif akan terjadinya penutupan sementara. Rincian komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 18 *Framing Press Release*: Menparekraf Dukung Penuh PPKM Darurat, Instruksikan Destinasi Wisata dan Sentra Ekonomi Kreatif Ditutup Sementara

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
<i>Define problem</i>	Penutupan sementara destinasi wisata dan sentra ekonomi kreatif yang akan dilakukan pada masa PPKM Darurat.	Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang ditetapkan sejak 3-20 Juli 2021, ditanggapi serius Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Sandiaga Salahuddin Uno. Dirinya

		mengaku mendukung penuh kebijakan pemerintah dan menginstruksikan seluruh destinasi wisata dan sentra ekonomi kreatif untuk ditutup sementara.
<i>Diagnose causes</i>	Kasus covid-19 meningkat.	Hal tersebut disampaikannya merujuk fokus utama pemerintah pusat dalam penanganan covid-19, khususnya menekan laju penularan covid-19. "Penanganan COVID-19 ini harus didukung secara totalitas. Jadi kita satu komando, sebagai kementerian yang membawahi 13 sub sektor pariwisata dan 17 sub sektor ekonomi kreatif, kami menginstruksikan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mematuhi PPKM Darurat, mulai 3-27 Juli ini," ujar Menparekraf Sandiaga Uno dalam keterangannya, Jumat (2/7).
<i>Make moral judgement</i>	Kesigapan Kemenparekraf membantu para pelaku di sektor pariwisata dengan berbagai macam bantuan.	Percepatan Penyaluran Dana Hibah Pariwisata Sebagai salah satu dari upaya mitigasi dari dampak pemberlakuan PPKM Darurat, Kemenparekraf diungkapkan

		<p>Sandiaga Uno akan terus mendorong percepatan penyaluran dana hibah pariwisata. Penyaluran dana hibah pariwisata, termasuk juga bantuan insentif pemerintah, bantuan sosial lainnya itu rencananya akan disalurkan di kuartal ketiga 2021. Sehingga dalam kurun waktu dua hingga tiga bulan ke depan, dana sosial tersebut diharapkan dapat segera didistribusikan kepada para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang sangat membutuhkan. "Kita ingin lakukan percepatan, ada 3,4 juta masyarakat Indonesia yang menggantungkan penghidupannya di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif," ungkap Sandiaga Uno.</p>
<i>Treatment recommendation</i>	<p>Mendorong pelaku di sektor pariwisata memanfaatkan digitalisasi untuk menciptakan konten kreatif dalam mempersiapkan para pelaku pariwisata pasca pandemi.</p>	<p>Tak hanya itu, Kemenparekraf diungkapkannya juga mendorong para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif untuk dapat memanfaatkan digitalisasi. Bukan hanya sebatas berjualan online, tetapi juga</p>

		menciptakan konten-konten kreatif. "Harapan kami adalah konten-konten ini bisa membangkitkan kembali kesiapan kita pasca pandemi," ungkap Sandiaga Uno.
--	--	---

2. *Press Release*: Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina

Data Covid-19 yang menunjukkan adanya kenaikan, sehingga untuk meminimalisir risiko yang lebih serius Kemenparekraf mendukung kebijakan penerbangan internasional dan karantina sebagai upaya menekan angka penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pengaturan penerbangan internasional dan karantina ini merupakan bentuk dari kebijakan PPKM Darurat. Kebijakan PPKM Darurat ini tentu akan mempengaruhi sektor pariwisata dimana akan terjadi penutupan seluruh destinasi dan event-event parekraf di seluruh wilayah Indonesia.

Dari pernyataan *press release* dapat dilihat bahwa respon yang dominan yang digunakan Kemenparekraf adalah *retification*, bisa dilihat dari upaya yang dilakukan Kemenparekraf dengan mendukung kebijakan pemerintah dan bertindak cepat menutup seluruh destinasi dan melakukan penundaan event-event parekraf sebagai bentuk menekan angka penularan Covid-19 atau mengurangi risiko yang lebih tinggi. Namun di sisi lain dengan adanya kebijakan PPKM Darurat tersebut Kemenparekraf juga tetap mempersiapkan perencanaan pembukaan kembali destinasi pariwisata nantinya. Berikut di bawah ini rincian komponen *framing*:

Tabel 3. 19 *Framing Press Release*: Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Kemenparekraf RI	Bukti dalam Teks
-------------------------	---------------------------------	------------------

<i>Define problem</i>	<p>Kemenparekraf mendukung pengaturan penerbangan internasional dan aturan perpanjangan karantina.</p> <p>Hal ini juga terjadinya penutupan seluruh destinasi dan memberhentikan sementara kegiatan Parekraf di semua wilayah Indonesia.</p>	<p>Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mendukung pengaturan penerbangan internasional dan aturan karantina yang diperpanjang sebagai salah satu upaya untuk menekan penyebaran COVID-19.</p> <p>Kita juga menyerukan untuk menutup semua destinasi dan menunda semua event parekraf di seluruh wilayah Indonesia.</p>
<i>Diagnose causes</i>	<p>Akibat meningkatnya kasus Covid-19, PPKM Darurat pun diberlakukan</p>	<p>Menparekraf Sandiaga Uno dalam keterangannya, Sabtu (3/6/2021), mendukung penuh kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro Jawa-Bali, termasuk di dalamnya pengaturan penerbangan internasional dan karantina yang diperpanjang.</p>
<i>Make moral judgement</i>	<p>Kemenparekraf mengakui bahwa hal itu adalah keputusan pahit bagi semua pelaku industri pariwisata.</p>	<p>Hal ini kami pahami tentu pahit untuk seluruh industri dan pelaku parekraf, namun data COVID-19 menunjukkan kedaruratan sehingga kita tak bisa</p>

		mengambil risiko yang lebih gawat lagi dan harus mengedepankan faktor kesehatan, kata Sandiaga Uno.
<i>Treatment recommendation</i>	<p>Kemendagri menegaskan mendukung kebijakan dengan tetap membuka daerah perbatasan darat, laut, dan udara sekaligus memperketat persyaratan yakni WNA yang masuk ke Indonesia harus memiliki surat keterangan yang menunjukkan bahwa mereka telah divaksinasi, mempunyai hasil tes pcr saat tiba di Indonesia, kemudian wajib melakukan tes PCR lagi pada hari ke-7 setelah tiba, dan dikarantina selama 8 hari.</p> <p>Bagi WNA yang bekerja di Indonesia harus melakukan vaksinasi. Kemendagri menjelaskan di sisi lain juga sedang dilakukan upaya untuk menghidupkan kembali pariwisata baik di pusat maupun daerah.</p>	<p>Ia menambahkan, demi untuk membatasi angka penularan COVID-19 pihaknya mendukung kebijakan untuk tetap membuka perbatasan baik itu darat, laut, maupun udara namun dengan meningkatkan persyaratan supaya siapa saja yang melintas dapat terpantau dan terseleksi dengan baik dan ketat.</p> <p>Sejumlah persyaratan yang diperketat di antaranya Warga Negara Asing (WNA) termasuk wisatawan mancanegara yang akan masuk ke Indonesia harus bisa menunjukkan sertifikat bukti telah divaksin COVID-19, memiliki hasil tes PCR yang masih berlaku, kemudian wajib menjalani tes PCR lagi setelah tiba di Indonesia dan pada hari ke-7 setelah kedatangan, serta dikarantina selama 8 hari</p>

		<p>sebelum melakukan aktivitas di wilayah NKRI.</p> <p>Selanjutnya WNA yang saat ini ada dan bekerja di Indonesia yang sesuai data Kementerian Luar Negeri ada 225.000 orang juga perlu diberi akses untuk mendapatkan vaksinasi.</p> <p>Di sisi lain, upaya persiapan perencanaan pembukaan kembali destinasi pariwisata baik di pusat maupun daerah harus tetap berjalan, kata Sandiaga.</p>
--	--	--

3. *Press Release*: Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Peraturan PPKM Darurat

Kemenparekraf ajak semua pihak untuk tetap mematuhi aturan PPKM Darurat. Menparekraf menjelaskan bahwa bentuk kontribusi dan mendukung sektor pariwisata dan ekonomi kreatif adalah dengan mematuhi peraturan pemerintah. Jika dilihat dari *press release* ini *frame* yang dominan digunakan Kemenparekraf adalah *retification*, yakni Kemenparekraf mengajak seluruh pihak untuk berkontribusi mengendalikan angka penyebaran Covid-19 dengan mematuhi aturan PPKM Darurat. Kemenparekraf turut menggerakkan rohani dan jasmi seluruh pihak untuk tetap optimis di masa covid-19. Optimisme Menparekraf dengan meyakinkan PPKM Darurat bisa dijalankan dengan baik dan akan segera berakhir. Berikut di bawah ini rincian komponen *framing*:

Tabel 3. 20 *Framing Press Release*: Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Peraturan PPKM Darurat

Komponen	<i>Framing</i>	Bukti dalam Teks
<i>Framing</i>	Kemenprekraf RI	

<i>Define problem</i>	Seluruh pihak, termasuk karyawan Kemenparekraf diingatkan Menparekraf untuk tetap mematuhi peraturan PPKM Darurat 3-20 Juli	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mengingatkan semua pihak termasuk karyawan di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk senantiasa mematuhi aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali yang diberlakukan pemerintah pusat pada 3-20 Juli 2021.
<i>Diagnose causes</i>	Pelaksanaan PPKM Darurat sebagai upaya mengendalikan angka Covid-19.	Sandiaga mengatakan, pelaksanaan PPKM darurat ini bertujuan untuk mengendalikan angka penyebaran COVID-19 di Indonesia.
<i>Make moral judgement</i>	Menparekraf meminta karyawannya turut bersimpati kepada banyak sanak saudara yang menderita akibat Covid-19. Menparekraf ajak umat Muslim yang berada di lingkup Kemenparekraf	Sandiaga mengajak agar karyawan di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk memberikan kontribusi dan dukungan nyata terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan mematuhi anjuran pemerintah. “Kita juga mengingatkan kepada pegawai di lingkungan Kemenparekraf harus memiliki

	untuk rutin berdoa agar Covid-19 cepat berakhir.	empati karena banyak saudara kita yang mengalami kesulitan akibat pandemi,” katanya. Kemudian, Sandiaga juga mengajak agar umat muslim di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk senantiasa mengirimkan doa agar pandemi COVID-19 segera berakhir.
<i>Treatment recommendation</i>	Menparekraf meminta para karyawannya berkontribusi dan memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan mengikuti aturan pemerintah.	Sandiaga mengajak agar karyawan di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk memberikan kontribusi dan dukungan nyata terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan mematuhi anjuran pemerintah.

E. HASIL TEMUAN

Dilihat hasil dari *press release* menggunakan 4 komponen *framing* teori Robert N. Entman yaitu *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* tidak banyak perbedaan pada tiap *press release*nya. Di mulai dari *define problem*, dari semua pernyataan *press release* yang dikeluarkan dalam pendefinisian masalah tidak jauh-jauh dari topik covid-19 dari penyebab masalahnya. Kemenparekraf bertindak cepat menangani permasalahan yang terjadi didalam sektor pariwisata. Dimulai bertindak dengan mempercepat pendistribusian dana bagi para pelaku di sektor pariwisata akibat covid-19, mendukung dan ikut serta dalam penyelenggaraan berbagai macam program di masa covid-19, dan juga turut berkolaborasi dengan berbagai macam pihak seperti Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI), mahasiswa, Badan Otorita (BO), dan lainnya untuk memulihkan kembali sektor pariwisata.

Kedua, *diagnose causes* atau penyebab masalah tidak jauh dari adanya pemberlakuan PPKM Darurat akibat dari covid-19 membuat dampak yang terlihat

jelas terhadap sektor pariwisata. Ditambah dengan pemberitaan media luar menarasikan Indonesia adalah salah satu titik pusat penyebaran covid-19 di dunia membuat perhatian serius bagi Kemenparekraf. Akibat covid-19 ini kebijakan Kemenparekraf sangat berpengaruh di sektor pariwisata.

Ketiga, *make moral judgement* yang ditonjolkan Kemenparekraf adalah tidak lain selalu memberikan semangat dan optimisme dalam menghadapi covid-19, serta tidak lupa untuk mengingatkan untuk terus menerapkan protokol kesehatan. Dan terakhir pada *treanmet recommendation*, Kemenparekraf selalu memberikan upaya atau langkah dalam penyelesaian covid-19 baik dari masalah kesehatan, ekonomi, kebijakan dan regulasi, serta sosial. Memberikan program-program, pendistribusian dana bantuan sosial dan lain sebagainya yang dapat membantu pelaku di sektor pariwisata.

Jika mengacu pada teori strategi respon krisis Kemenparekraf meringkaskan press releasenya dalam dua macam respon. Setelah dicermati setiap *press release*, respon dominan yang digunakan Kemenparekraf adalah *rectification*. Kemenparekraf banyak memberikan langkah-langkah dalam mengurangi kemungkinan apabila krisis terjadi kembali. Adapun bentuk-bentuk *frame retification* yang sering digunakan Kemenparekraf diantaranya yang pertama sering memperlihatkan langkah-langkah Kemenparekraf untuk meminimalisir atau menekan penyebaran Covid-19, turut mendukung aturan pemerintah berupa pemberlakuan PPKM Darurat, mendorong percepatan vaksinasi, bergerak cepat memberikan bantuan dana sosial bagi mereka yang berada di sektor pariwisata, dan senang tiasa untuk mengingatkan dan mengajak semua pihak untuk terus melakukan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam kecepatan pemberian informasi, Kemenparekraf sudah bergerak cepat memberikan informasi kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah pada press release berjudul “Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat”. Dalam *press release* ini setelah diumumkan PPKM Darurat Kemenparekraf cepat menginformasikan kepada mereka yang berada di sektor pariwisata tentang dipercepatnya pendistribusian dana hibah dan bantuan sosial lainnya. Kemenparekraf cepat memberikan pembaruan informasi mengenai apa saja selama masa PPKM Darurat. Dan penggunaan penyampaian informasi dalam *press release* yang dikeluarkan Kemenparekraf banyak menggunakan kata-kata yang tidak menimbulkan kepanikan. Akurat pesan pada tiap press release dengan menggunakan

narasumber yang kredibel seperti Sandiaga Uno selaku Menteri, Ketua Umum HIPPINDO, dan Komandan SESKO AU Samsul Rizal. Dan terakhir konsistennya tema press release yang digunakan Kemenparekraf dengan mengulang pesan terkait kebijakan pemerintah sebagai upaya menekan covid-19.

Namun penetapan judul di beberapa press release masih kurang lugas dan kurang menarik, karna salah pemilihan kata-kata untuk judul sebuah press release dapat memberikan pengaruh besar untuk masyarakat tertarik membaca press releasenya. Beberapa press release yang dikeluarkan Kemenparekraf memiliki kesamaan pada inti pesan, seolah-olah press release hanya mengulang dengan mengganti judul press releasenya.

**Tabel 3. 21 Bentuk Strategi Komunikasi Krisis Kemenparekraf Tiap Masing
*Press Release***

	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Regulasi dan Kebijakan
<i>Press Release 1</i>	<i>Rectification</i>	<i>Rectification</i>	<i>Rectification</i>	<i>Rectification</i>
<i>Press Release 2</i>	<i>Rectification</i>	<i>Rectification</i>	<i>Rectification</i>	<i>Rectification</i>
<i>Press Release 3</i>	<i>Rectification</i> <i>Bolstering</i>	<i>Bolstering</i>	-	-
<i>Press Release 4</i>	<i>Rectification</i>	-	-	-
<i>Press Release 5</i>	<i>Rectification</i>	-	-	-
<i>Press Release 6</i>	<i>Rectification</i>	-	-	-
<i>Press Release 7</i>	<i>Bolstering</i>	-	-	-
<i>Press Release 8</i>	<i>Rectification</i>	-	-	-

Komunikasi Krisis

Menurut Coombs (2010 dalam Putri, Sutopo, dan Rahmanto, 2019) memberikan gambaran atau tahapan mengenai manajemen dan komunikasi krisis, yaitu:

1. *Pre-crisis*

Pada tahap ini organisasi melakukan pencegahan dan melakukan persiapan dengan menyusun rencana manajemen krisisnya. Dari hasil analisis press release yang dikeluarkan Kemenparekraf, terlihat bahwa adanya upaya yang dilakukan Kemenparekraf dalam menghadapi masa PPKM Darurat. Namun pada masa *pre-crisis* ini Kemenparekraf hanya sekali merilis terkait akan diberlakukannya PPKM Darurat. Rilis dikeluarkan satu hari sebelum PPKM Darurat diberlakukan, yaitu pada press release yang berjudul “Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina” di rilis pada tanggal 2 Juli 2021. Berisikan tentang Kemenparekraf mendukung kebijakan PPKM Darurat sebagai upaya penanganan covid-19.

2. *Crisis Response*

Tahap ini merupakan tahap di mana sedang terjadinya krisis. Komunikasi seperti apa yang dilakukan oleh organisasi dalam menangani krisis yang sedang terjadi. Pada tahap ini Kemenparekraf melakukan berbagai upaya perencanaan krisis dengan kerja sama dengan berbagai macam pihak dalam sektor pariwisata. Bergerak cepat bertindak dengan memberikan bantuan pada masa PPKM Darurat, bantuan ini sangat diharapkan bagi pelaku pariwisata untuk bisa *survive* di tengah penutupan destinasi wisata akibat pemerintah memberlakukan PPKM Darurat.

3. *Post crisis*

Tahap terakhir yang dilakukan organisasi dengan mengambil pelajaran dari krisis yang telah terjadi serta melakukan evaluasi untuk menghindari krisis baru. Setelah berakhirnya masa PPKM Darurat 3-20 Juli 2021 terkait dengan press release, Kemenparekraf tidak ada meliris tentang berakhirnya masa PPKM Darurat 3-20 Juli, akan tetapi Kemenparekraf tetap melanjutkan meliris press release kegiatan yang berkaitan covid-19, seperti press release tentang peluncuran buku outlook parekraf pada tahun 2020 dan 2021, memaparan tentang strategi pemulihan sektor pariwisata pasca covid-19 dan Kemenparekraf mendorong untuk meningkatkan keterampilan pelaku di sektor pariwisata masa covid-19.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam skripsi ini yaitu penelitian yang berjudul “Komunikasi Krisis Kemenparekraf RI Dalam Menghadapi Krisis Pariwisata Domestik di Masa Pandemi Covid-19 milik Maria Regina Natasha Ika Mandiri. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut menyebutkan komunikasi yang dilakukan Kemenparekraf RI dengan menggunakan model CERC, Kemenparekraf telah sesuai dengan model CERC yang terjadi perubahan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Kemenparekraf membagi fase komunikasi krisis menjadi tiga bagian, yaitu mitigasi, transisi, dan new normal. Pada fase mitigasi, Kemenparekraf menggunakan media digital dan media mainstream dalam sosialisasi, publikasi, edukasi, dan promosi kepada masyarakat dan juga melakukan komunikasi langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Fase transisi, berfokus pengenalan new normal dan beradaptasi kegiatan baru kepada masyarakat. Dan pada fase *new normal*, berfokus pada promosi pariwisata dengan menerapkan protokol kesehatan.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian pada skripsi ini dengan menganalisis *press release* yang telah dikeluarkan Kemenparekraf pada masa PPKM Darurat menggunakan metode analisis framing, Kemenparekraf banyak menggunakan *rectification* sebagai bentuk strategi respon krisisnya. *Rectification* adalah sebuah langkah yang dilakukan organisasi dalam mengurangi krisis terjadi kembali. Dan juga hasil analisis dalam tahapan manajemen krisis, yaitu *pre-crisis*, *crisis response*, dan *post crisis*. Kemenparekraf bergerak cepat dalam menangani krisis yang terjadi pada masa PPKM Darurat. Tahap *pre-crisis*, Kemenparekraf sudah menyusun atau mempersiapkan rencana dalam menghadapi krisis yang terjadi. Tahap *crisis response*, yaitu pada terjadinya krisis, Kemenparekraf bekerjasama dengan pihak-pihak yang menghadapi krisis yang terjadi. Dan terakhir tahap *post crisis*, setelah berakhirnya PPKM Darurat pada tahap ini Kemenparekraf tidak merilis *press release* yang terkait dengan berakhirnya PPKM Darurat 3-20 Juli. Akan tetapi, Kemenparekraf tetap melanjutkan kegiatan strategi pemulihan pada sektor pariwisata dengan merilis *press release* salah satunya yang berjudul “Memaparan tentang Strategi Pemulihan Sektor Pariwisata Pasca covid-19”. Perbedaan yang mencolok penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan analisis framing sebagai metode analisis dengan

menganalisis *press release* pada masa PPKM Darurat 3-20 Juli 2021 yang dikeluarkan Kemenparekraf pada laman websitenya, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan model CERC untuk melihat komunikasi krisis yang dilakukan Kemenparekraf. Setelah dilakukan analisis, banyak *press release* Kemenparekraf yang dikeluarkan memiliki inti pesan yang sama pada tiap *press releasenya*. Pengambilan data yang berbeda dengan penelitian terdahulu membuat hasil temuan tentunya juga akan berbeda.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, Covid-19 menjadi isu yang cukup jadi perhatian Kemenparekraf, terutama mengingat adanya keharusan PPKM Darurat. Kemenparekraf sebagai instansi tertinggi di sektor pariwisata telah melakukan langkah-langkah dalam menangani krisis yang terjadi dengan menggunakan strategi komunikasi krisis yang baik. Salah satunya menggunakan *website* sebagai sarana publikasi *press release* tentang masa covid-19 pada masa PPKM Darurat. Hasil analisis tiap *press release*nya *frame* yang dominan digunakan Kemeparekraf adalah *rectification*. Kemenparekraf banyak memperlihatkan langkah atau upaya dalam menangani krisis lanjutan, diantaranya adalah pemberian dana hibah kepada pihak yang berada di sektor pariwisata yang terkena dampak covid-19 di masa PPKM Darurat dan ikut membantu percepatan vaksinasi dengan menyediakan fasilitas. Ditambah dengan terjun langsungnya Sandiaga Uno selaku Menteri pada setiap *press release* yang dikeluarkan membuat informasi lebih akurat dan terpercaya.

Kemudian dilihat dari manajemen krisis menurut Coombs yaitu *pre-crisis*, *crisis response*, dan *post crisis*, sejak diumumkanannya PPKM Darurat Kemenparekraf telah bertindak cepat untuk menangani krisis yang terjadi sehingga krisis tidak membesar dan tidak menimbulkan kepanikan di masyarakat. Segera merespon dan adanya upaya yang dilakukan dengan memberikan bantuan adalah langkah yang dilakukan Kemenparekraf.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Hanya *press release* yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyampaikan hasil penelitian.
2. Rentang waktu pengambilan *press release* yang singkat, yaitu hanya pada masa PPKM Darurat saja.
3. Tidak dilakukannya wawancara secara langsung kepada Kemenparekraf untuk memaksimalkan data penelitian.

C. Saran

1. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dan dapat dikembangkan mendalam lagi untuk peneliti selanjutnya. Terutama yang berfokus mengetahui manajemen krisis yang dilakukan Kemeparekraf dalam mengendalikan sebuah krisis.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas data penelitian agar dapat maksimal dalam penganalisisan.
3. Temuan penelitian ini harapannya dapat digunakan Kemenparekraf sebagai informasi penelaian atas *press release* yang akan diliris.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Maudira, M.G. (2021). Komunikasi Krisis Kemenparekraf RI dalam Menghadapi Krisis Pariwisata Domestik di Masa Pandemi Covid-19. <https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0216057.pdf> (Diakses pada bulan Maret 2021).
- Mahendra,P.N dan Utami, N.W. (2020). Analisis Pesan Komunikasi Krisis Kementerian Agama RI di Masa Pandemi Covid-19 (Kasus Pembatalan Pemberangkatan Jamaah Haji Indonesia). Jurnal Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19.
- Nina, N dan Dewanti, L. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Pariwisata NTB Pada Media Online Lombok Post Grup untuk Meningkatkan Minat Wisatawan Pada Masa Pandemi Covid-19. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/295> (Diakses pada bulan Juni 2021).
- Putri, A.W., Sutopo., & Rahmanto A.N. (2019). Komunikasi Krisis Kementerian Pertanian pada Kasus Penggeberkan Gudang Beras PT Ibu (Analisis Isi Kualitatif Menggunakan Situational Crisis Communication Theory). <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/1765> (Diakses pada bulan Maret 2021).
- Prasty, N.M. (2011). Komunikasi Krisis di Era New Media dan Social Media. <https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/6374> (Diakses pada bulan Maret 2021).
- Satlita, L. (2013). Strategi Komunikasi dalam Menangani Krisis Organisasi. <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/3847> (Diakses pada bulan Juni 2021)
- Silviani, I. Pardede, I,F. dan Sembiring, D,C. (2020). Komunikasi Krisis dalam New Normal. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/messageilmukomunikasi/article/view/683/599> (Dikases pada bulan Juni 2021).
- The Conversation. (2020). Analisis: Pemerintah Masih Bisa Perbaiki Komunikasi Krisis Pandemi yang Sejauh ini Gagal. <https://jurnaldesa.id/pelaku-parekraf-diajak-manfaatkan-platform-digital-untuk-komunikasi-krisis-kepariwisataan/> (Diakses pada bulan April 2021).

Wacika, P. L. (2021). Strategi Komunikasi Krisis Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam Menghadapi Penyebaran Virus Korona. <https://jcomm.unram.ac.id/index.php/jcomm/article/viewFile/99/82> (Diakses pada bulan Maret 2021).

Skripsi :

Putri, K.S. (2018). Isu Lingkungan Dalam Bingkai Pesan Konflik Pembangunan Pabrik Semen Di Rembang, Jawa Tengah (Analisis *Framing Press Release* PT. Semen Indonesia, *Press release* JMPPK, dan Pemberitaan Kompas.com. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Sofyan, F.S. (2021). Analisis Respon Krisis Pemerintah Provinsi Bengkulu di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis *Framing* terhadap *Press Release* Pemprov Bengkulu Periode Maret – Desember 2020). Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.

Buku :

Creswell, J.W. (2018). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Group.

Ida, R. (2001). *Analisis Isi Kualitatif, Ragam Penelitian Isi Media Kuantitatif & Kualitatif*. Editor: Burhan Bungin. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Kriyantono, R. (2012). *Public Relations & Krisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, R. (2015). *Public Relations, Issue and Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kristis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, R. (2014). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. Tersedia dalam ebooks.gramedia.com.

Kriyantono, R. (2013). *Public Relations, Issue and Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kristis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Moleong, L.J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Website :

Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia September 2020 mencapai 153,50 ribu kunjungan. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/02/1720/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-september-2020-mencapai-153-50-ribu-kunjungan-.html#:~:text=Jumlah%20kunjungan%20wisatawan%20mancanegara%20ke,penurunan%20sebesar%205%2C94%20persen.> (Diakses pada bulan Maret 2021).

Peduli Covid-19 Kemenparekraf. (2020). Platform Digital Jadi Strategi Komunikasi Krisis Pariwisata di Tengah Pandemi. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/platform-digital-jadi-strategi-komunikasi-krisis-pariwisata-di-tengah-pandemi/> (Diakses pada bulan Maret 2021).

Universitas Padjadjaran. (2020). Kebijakan “Hard Selling” Pariwisata Selama Pandemi Dinilai Tidak Tepat. <https://www.unpad.ac.id/2020/10/kebijakan-hard-selling-pariwisata-selama-pandemi-dinilai-tidak-tepat/> (Diakses pada bulan Maret 2021).

Berita Online :

Montesori, J. (2021). Covid-19 Makin Ganas Kasus Positif Pecah Rekor Lagi Hari Ini Tambah 34.379. <https://www.beritasatu.com/kesehatan/797223/covid19-makin-ganas-kasus-positif-pecah-rekor-lagi-hari-ini-tambah-3437> (Diakses pada tanggal 18 Juli 2021).

CNN Indonesia. (2020). PHRI Ungkap 10 Ribu Lebih Perusahaan Pariwisata Tutup. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200714153514-92-524550/phri-ungkap-10-ribu-lebih-perusahaan-pariwisata-tutup> (Diakses pada bulan Maret 2021).

Press Release Kemenparekraf

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Dukung Percepatan Vaksinasi Menparekraf Tinjau Sentra di SESKO AU Lembang. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-dukung-percepatan-vaksinasi-menparekraf-tinjau-sentra-vaksinasi-di-sesko-au-lembang/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Kemenparekraf Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-kemenparekraf-gelar-doa-umat-untuk-bangsa-hadapi-pandemi/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Kemenparekraf Luncurkan Buku Outlook Parekraf Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/kemenparekraf-luncurkan-buku-outlook-parekraf-indonesia-20202021-dan-tren-industri-pariwisata-2021>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf All Out Dukung 3 Juta Vaksinasi Pariwisata Segera Pulih Ekonomi Bergerak dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-all-out-dukung-3-juta-vaksinasi-pariwisata-segera-pulih-ekonomi-bergerak-dan-lapangan-kerja-kembali-tercipta-2/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Ajak Karyawan Kemenparekraf Tetap Optimistis Hadapi Pandemi Covid-19.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-ajak-karyawan-kemenparekraf-tetap-optimistis-hadapi-pandemi-covid-19/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-ajak-umat-berdoa-memohon-keselamatan-bangsa-hadapi-pandemi/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Dorong Pelaku Parekraf Tingkatkan Keterampilan Hadapi Tantangan Pandemi.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-dorong-pelaku-parekraf-tingkatkan-keterampilan-hadapi-tantangan-pandemi>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-dukung-hbdi-2021-sebagai-momentum-pemulihan-ekonomi-nasional/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-dukung-pengaturan-penerbangan-internasional-dan-perpanjangan-karantina/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Dukung Penuh PPKM Darurat, Instruksikan Destinasi Wisata dan Sentra Ekonomi Kreatif Ditutup Sementara.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/menparekraf-dukung-penuh-ppkm-darurat-instruksikan-destinasi-wisata-dan-sentra-ekonomi-kreatif-ditutup-sementara>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-gandeng-perhimpunan-pelajar-indonesia-promosikan-sektor-parekraf/>

pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf.

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-harapkan-peran-aktif-mahasiswa-pulihkan-sektor-parekraf/>

- pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Aturan PPKM Darurat. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-ingatkan-semua-pihak-patuhi-aturan-ppkm-darurat/>
- pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf: Masyarakat Harus Berkontribusi untuk Kemerdekaan Bangsa dari Pandemi. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-masyarakat-harus-berkontribusi-untuk-kemerdekaan-bangsa-dari-pandemi>
- pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf Paparkan Strategi Pemulihan Sektor Parekraf Pascapandemi COVID-19. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-paparkan-strategi-pemulihan-sektor-parekraf-pascapandemi-covid-19>
- pedulicovid19.kemenparekraf.go.id. (2021). Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-menparekraf-proses-pendistribusian-dana-hibah-pariwisata-akan-dipercepat/>

LAMPIRAN



Siaran Pers: Menparokraf All Out Dukung 3 Juta Vaksinasi, Pariwisata Segera Pulih, Ekonomi Bergerak, dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta

SIARAN PERS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF Menparokraf All Out, Dukung 3 Juta Vaksinasi, Pariwisata Segera Pulih, Ekonomi Bergerak, dan Lapangan Kerja Kembali Tercipta Bandung, 17 Juli 2021. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno melakukan kick off seribu vaksinasi di 6 Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNPs) dan 3 Badan Otorita (BO), sebagai upaya mendukung program Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan target vaksinasi sebesar tiga juta orang per hari pada Oktober 2021 mendatang.



FOTO: ILUSTRASI Keenam Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yakni STP Bandung, STP Bali, Poltekop Medan, Poltekop Palembang, Poltekop Lombok dan Poltekop Makassar serta 3 Badan Otorita yakni Badan Otorita Danau Toba, Badan Otorita Borobudur, dan Badan Otorita Irian Jaya, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno saat memimpin Seribu Vaksinasi di EGM Sekeloa Tinggi Pariwisata NHI Bandung, Jawa Barat, Sabtu 17/7/2021. Mengatakan, hingga saat ini masyarakat di sektor pariwisata yang sudah divaksinasi masih di bawah 5 persen. Sedangkan target yang ingin dicapai adalah 90-95 persen dari 34 juta masyarakat yang mengartungkan hidupnya di sektor Pariwisata dapat divaksin. OCE/Presiden mengatakan kita untuk memiliki sense of crisis. Oleh karena itu 3 juta target vaksinasi per hari harus dilaksanakan bersama para stakeholder agar pandemi COVID-19 dapat terkendali, serta membangkitkan ekonomi dan membuka lapangan kerja di sektor pariwisata. Untuk itu saat ini kami membidani kemitraan di 6 PTN Pariwisata dan 3 Kantor Badan otoritas seribu vaksinasi, OCE katanya. Menparokraf Sandiaga juga memaparkan, Kementerian/Baparekraf terus mendukung percepatan program vaksinasi dalam upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.



FOTO: ILUSTRASI Sejak bulan Februari 2021 Kementerian/Baparekraf telah memfasilitasi vaksinasi kepada lebih dari 32.641 orang melalui Fasilitas Sentra Vaksin yang ditujukan bagi masyarakat umum maupun pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten, Kota, Provinsi, Daerah Istimewa, dan Kota. Di awal semester kedua hingga akhir tahun 2021 ini, Kementerian/Baparekraf akan terus mendorong adanya seribu vaksin baru. Pada akhir bulan Juli ini, Kementerian juga memfasilitasi seribu vaksinasi bersinergi di 568KGAU. Layanan bekerja sama dengan Danao Indonesia serta Homecare24 serta di MNC Kebon Sari dan MNC Kebon Jarak, bekerja sama dengan PT. MNC, Doktor dan Traveloka. OCE/Selanjutnya di akhir bulan Agustus ini Kementerian/Baparekraf bersinergi dengan 6 PTN Pariwisata dan 3 Badan Otorita dapat melakukan vaksinasi kepada 38.276 pelaku pariwisata dan masyarakat umum. Di samping program ini dapat dilaksanakan terus menerus setiap bulan hingga akhir tahun 2021 sebagai upaya mendukung target vaksinasi pemerintah pusat demi tercapainya herd immunity OCE ujarnya.



FOTO: ILUSTRASI Dalam kesempatan itu, Menparokraf Sandiaga juga mengemukakan tentang "Dibantu Pemerintah Untuk Usaha Pariwisata sebagai upaya meningkatkan ketahanan 34 juta masyarakat sektor pariwisata menghadapi pandemi yang akan dipercepat prosesnya. OCE/Kita memantapkan kuartal ketiga (tahun) ini, namun karena PPKM, kita akan percepat, termasuk proses vaksinasi dan pemerintah daerah. Terdapat Rp2,4 triliun dana yang sudah dialokasikan Kementerian Keuangan, harusnya ini bisa terakumulasi. Agar PPKM ini bisa kita akhiri dan beraktivitas seperti semula lagi serta membuka lapangan kerja seluas-luasnya OCE katanya. Cecep Rukandi Plt. Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kemendparekraf/Baparekraf
Sabtu, 17 Juli 2021

405

Berita Terkait





Siaran Pers : Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina

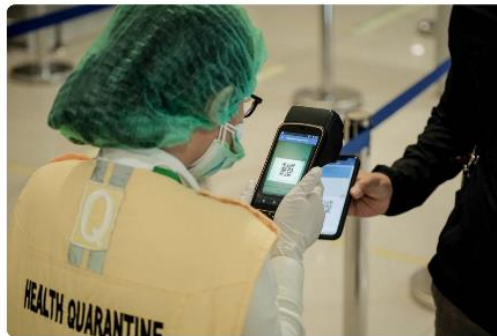
SIARAN PERS KEMENTERIAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF Menparekraf Dukung Pengaturan Penerbangan Internasional dan Perpanjangan Karantina Jakarta, 3 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Gubernur Badan Parawisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mendukung pengaturan penerbangan internasional dan aturan karantina yang diperpanjang sebagai salah satu upaya untuk menekan penyebaran COVID-19.



Menparekraf Sandiaga Uno dalam keterangannya, Senin (1/6/2021), mendukung penuh kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMKES) terkait dengan kebijakan pengaturan penerbangan internasional dan karantina yang diperpanjang. ODCD juga mengemukakan untuk menyiapkan semua persiapan dan prosedur sesuai protokol di seluruh wilayah Indonesia. Ini berarti kami paham tentu perlu untuk melakukan inspeksi dan prosedur kesehatan, namun dalam COVID-19 merupakan tantangan karena kita tidak bisa mengontrol risiko yang sudah sangat tinggi dari harus mengoperasikan fasilitas seperti ODCD kota Sandiaga Uno. Hal itu disosialisasikan sebagai standar untuk hasil report koordinasi untuk membantu Kementerian pada 3 Juli 2021 terkait Pengaturan Penerbangan Internasional dan Karantina selama PKM Garuda pada 3-23 Juli 2021. ODCD kita berharap kurva kasus COVID-19 dapat turun dan kita bisa segera memulai lagi semua kegiatan pariwisata ODCD kota Sandiaga. Kita menambahkan, demi untuk membatasi angka penularan COVID-19, pihaknya mendukung kebijakan untuk terus memfokuskan perhatian pada isu kesehatan, baik melalui akses internet dengan menggunakan penyaringan ngebo siapa saja yang mungkin dapat terpapar dan melakukan kontak baik dan ketat.



Seluruh pergerakan yang dibarengi di antaranya Wapres Negeri Adig, PMU termasuk wisatawan mancanegara yang akan masuk ke Indonesia harus bisa menunjukkan sertifikat bukti telah divaksin COVID-19, memiliki hasil tes PCR yang masih berlaku, kemudian wajib mengisolasi tes PCR tag setelah tiba di Indonesia dan akan tinggal ke 7 setelah kedatangan, serta dikarantina selama 8 hari sebelum melakukan aktivitas di wilayah NKRI. Sedangkan PMU yang sudah terdivaksinasi di Indonesia yang sesuai data Kementerian Luar Negeri ada 225.000 orang juga perlu diberi akses untuk menunjukkan vaksinasi mereka melalui sistem dengan di setiap hotel yang sudah memiliki persiapan wisata domestik di Indonesia. ODCD via lain, semoga pariwisata akan kembali kembali disukseskan baik di pusat maupun daerah harus tetap berlandaskan ODCD kota Sandiaga.



Itu mencantumkan setiap sistem pembatasan destinasi wisata Bali yang tetap harus memastikan mematuhi 3 hal yakni protokol kesehatan harus berlandaskan 70-90 persen, akan tetapi implementasi ODCD yang harus sudah selesai, serta infeksi baru COVID-19 di wilayah tersebut harus di bawah 100. ODCD kita harus tetap memfokuskan persiapan untuk berbagai faktor meminimalkan penyebaran. Oleh karena itu, kita juga perlu segera menyesuaikan kebijakan terkait strategi pelaksanaan program dalam bentuk pelaksanaan ODCD lainnya. **Georgi Bukandi, Jh. Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Menparekraf/ Badanparawisata dan Ekonomi Kreatif
Minggu, 4 Juli 2021

Berita Terkait





Siaran Pers - Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat

SIARAN PERS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF Menparekraf: Proses Pendistribusian Dana Hibah Pariwisata Akan Dipercepat Jakarta, 5 Juli 2021 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berkolaborasi dengan Kementerian Kelangkaan untuk mempercepat proses pendistribusian dan hibah pariwisata yang merupakan salah satu upaya mitigasi dan keberlanjutan para pelaku sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak COVID-19.



Menpar dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno akan membuka Press Briefing/PCB secara daring, Senin (5/7), mengaitkan dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pulau Jawa dan Pulau Bali, Menparekraf mengambil keputusan untuk mempercepat. "Dana hibah ini sekarang belajarnya sudah bergulir, rekan-rekan Kementerian Kelangkaan sedang menyiapkan. Kita ingin segera bisa ditransferkan. Ini kita lakukan percepatan, dan dibantu dengan harga bisa diterima di tingkat tiga pertengahan atau akhir. Tapi dengan adanya PPKM darurat, kami mengambil keputusan untuk percepatan," ujar Menparekraf Sandiaga. Sandiaga berharap proses vaksinasi dapat rampung di bulan ini. Sebab, proses mekarulama verifikasi akan membutuhkan waktu. "Mekarnya verifikasi akan rampung segera kepada para pemerintah. Belajar dari tahun lalu, tahun lalu kita bisa sampai menanganai akhir tahun yang akhirnya sekitar 30 persen tidak terrealisasi. Kita tidak ingin itu terjadi. Sebab, saat ini masyarakat sedang membutuhkan, sehingga dapat kita senangi dengan program dana hibah pariwisata maupun bantuan sosial," ujarnya. Selain dana hibah pariwisata, Menparekraf juga telah menyiapkan bantuan lainnya untuk pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif. "Kita bantuan kewilayahan pemerintah, bantuan sosial yang akan dituliskan Kementerian Sosial, maupun bantuan keuangan lainnya.



"Bantuan sosial ini adalah bentuk perhatian, bahwa dalam minggu ini harus segera direalisasikan dan tentunya segera ditransfer melalui rekening yang sudah dibekukan, dan ini merupakan bantuan juga dan program bantuan sosial yang sudah dibekukan," ujar Sandiaga. Dalam Weekly Press Briefing, Sandiaga juga menjelaskan bahwa pemerintah tengah berusaha seoptimal dalam mendistribusikan vaksin kepada seluruh masyarakat Indonesia agar tercapai herd immunity. Untuk itu, Menparekraf turut berupaya percepatan pelaksanaan vaksinasi. Salah satunya melakukan sosialisasi kepada pariwisata agar percepatan vaksinasi. Kemudian, melakukan sosialisasi pemerintah yang mampu mengungkap jumlah penerima vaksin terbanyak akan diberi hadiah berupa beasiswa. "Jadi akan diberikan kepada mahasiswa yang mampu mengungkap warga untuk melakukan vaksinasi terbanyak, kita akan berikan hadiah beasiswa, ini akan dimulai di Pulau Jawa dan Bali," kata Sandiaga.



Menparekraf Sandiaga menjelaskan, dengan adanya PPKM darurat tidak akan menghambat pelaksanaan pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif khususnya di Bali, Batam dan Belitung. Di akan terus melakukan percepatan pembukaan Bali untuk wisatawan mancanegara. "Kami menanti dengan mengantisipasi semua masalah, kita 99% 100 persen. Kita akan lakukan Work From Bali, kegiatan wisata vakasi di Bali untuk sementara ditunda dan yang tidak dibuka itu adalah perkamparan. Peringatan untuk pembukaan Bali dengan remote working. Hal-hal yang bisa dilakukan wisata yang untuk percepatan pembukaan Bali kita kita lakukan," ujarnya. **Cecep Rakandi PE, Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Kemensekretariat Baparekraf RI
Senin, 5 Juli 2021

Berita Terkait



Menu
 Tentang Kemensekretariat
 Hubungi Kami
 FAQ
 Berita
 Fitur
 Pengumuman
 Link Direktori
 Kebijakan Privasi

Layanan SPBE
 Ombudsman
 LPSE
 Simpro
 PPD
 Lapor
 E-Performance
 E-Ases
 SIMP/SP
 SIMP/CS
 SPN

Website Kemensekretariat lainnya
 Badan Duta Bendoruler
 Badan Pelaksanaan Operasi Darurat Tolak
 Badan Pelaksanaan Operasi Labuan-Bep-Flores
 Paksiapar Medan
 Paksiapar Palembang
 Paksiapar NRI Bandung
 Paksiapar Makassar
 Paksiapar Lombok
 Paksiapar Sul

© 2023 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

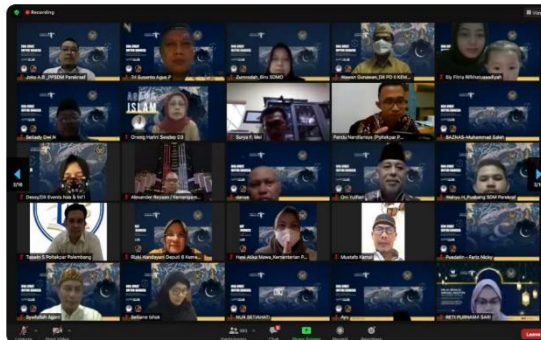


Siaran Pers : Menparekraf Ajak Karyawan Kemenparekraf Tetap Optimistis Hadapi Pandemi COVID-19

SIARAN PERS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF (BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF) Menparekraf Ajak Karyawan Kemenparekraf Tetap Optimistis Hadapi Pandemi COVID-19 Jakarta, 9 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mengajak pegawai-pegawai di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk tetap optimistis dalam menghadapi pandemi COVID-19.



Dalam acara "Doa Umat untuk Bangsa Memohon Keselamatan Menghadapi Pandemi COVID-19", Jumat (9/7/2021), Sandiaga menyampaikan di masa pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung lebih dari satu tahun lamanya dan serba tidak menentu ini maka harus tetap optimistis dan penuh semangat. "Kita harus tetap melewatkan optimisme, harapan, semangat, dan terus berikhtisar" kata Sandiaga. Sandiaga juga mengajak para pegawai di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf untuk ikut berpartisipasi menyelesaikan masa Pembentukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali yang diberlakukan pemerintah pusat pada 3-20 Juli 2021 sebagai upaya menekan angka penyebaran COVID-19, khususnya di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf. Hal ini mengingat berdasarkan data pada Kamis (8/7/2021), ada 138 pegawai Kemenparekraf/Baparekraf yang terkonfirmasi positif COVID-19.



"Jika tidak ada keperluan yang mendesak, saya instruksikan kepada seluruh saudara-saudara sekalian untuk tetap di rumah. Mari kita saling jaga dan berpikir positif, tentunya juga disertai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin," katanya. Sandiaga mengatakan, saat ini pemerintah terus berusaha mengendalian angka penyebaran COVID-19. Salah satunya dengan mengupayakan penambahan fasilitas kesehatan. "Kita juga mempercepat pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya membentuk herd immunity dengan melibatkan seluruh stakeholders pariwisata. Terutama Potlekpar dan Badan Otomotif," ujar Sandiaga.



Sementara itu, Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif Kemenparekraf/Baparekraf, Hariyanto, menambahkan, acara doa bersama ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan keamanan umat beragama di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf dalam menghadapi pandemi COVID-19. "Lewati acara ini, diharapkan kita dapat meminimalisir risiko yang Allah SWT melalui ujian pandemi COVID-19" ucap Hariyanto. Acara ini juga dihadiri oleh Sekretaris Kemenparekraf/Sekretaris Utama Baparekraf, Ni Wayan Giri Adnyani; Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kemenparekraf/Baparekraf, R. Kurniati Ukari; Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events), Kemenparekraf/Baparekraf, Rizki Handayani; Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemenparekraf/Baparekraf, Muhammad Nail, El Himam. Selain itu acara ini juga dihadiri oleh sejumlah pejabat Eselon II dan para pegawai di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf serta sejumlah mahasiswa Potlekpar. **Cecep Rukendi Pti**, Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Siaran Pers : Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional

SIARAN PERS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF Menparekraf Dukung HBDI 2021 Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional Jakarta, 9 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mendukung penyelenggaraan Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDI) 2021 sebagai momentum pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi COVID-19, sekaligus mempromosikan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (GNBB) dan Gerakan BBI.

- Bagikan
- Facebook
- Twitter
- Instagram
- LinkedIn



"Saya akan memberikan dukungan pada penyelenggaraan HBDI. Saya berharap bahwa ini akan menjadi satu kesatuan dengan program kita yang didukung oleh Wamendag Jerry Sambuaga dan Menkop UKM Teten Masduki yaitu Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia," ujar Menparekraf Sandiaga dalam sambutannya di acara Kick Off Hari Belanja Diskon Indonesia 2021 yang dilakukan secara virtual, Jumat (9/7/2021). Sandiaga berharap dengan adanya penyelenggaraan HBDI ini dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga perekonomian nasional segera pulih dan bangkit. "Mari terus sebarikan optimisme dan harapan. Mari terus optimis dan inovatif terhadap peluang yang ada untuk bertahan," ujarnya. Lebih lanjut, Sandiaga mengapresiasi logo HBDI yang mengusung koin temen dari Nusa Tenggara Timur, yang merupakan produk ekonomi kreatif dari salah satu Destinasi Super Prioritas yakni Labuan Bajo. "Tahun ini logonya mengangkat temen NTT, terima kasih sudah mengangkat temen NTT karena ini merupakan salah satu yang kita sedang dukung di salah satu 5 DSP yaitu Labuan Bajo," ujarnya. Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDI) 2021 digelar oleh Himpunan Peritel dan Penyebar Pusat Perbelanjaan Indonesia (HPPINDO) untuk ke-5 kalinya pada 1-29 Agustus 2021 dengan mengusung tema #YukVaksinUkBelanjaSehatSemua. Pada pagelaran tahun ini, selain mengajak belanja produk Indonesia, program HBDI juga mengajak masyarakat untuk memperkuat herd immunity dengan vaksinasi. Sehingga HPPINDO bersama Kementerian UKM juga turut menggelar sentra vaksin di Gedung Sinesco.



"Hari ini adalah kick off dari Hari Belanja Diskon Indonesia 2021, kita berharap dengan situasi pandemi yang sedang melingkar, sektor ritel menjadi upaya bersama Kementerian dan Kemendag untuk melakukan terobosan, agar ekonomi tetap berjalan di tengah situasi seperti ini," ujar Ketua Umum HPPINDO Buslan Hardjadinatajaja. Turut hadir dalam acara Kick Off Hari Belanja Diskon Indonesia 2021, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, Staf Khusus Presiden Angkie Yudisio, Ketua Panitia Hari Belanja Diskon Indonesia 2021 Fatty Kwartati, Dejen IKM dan Anika Kementerian Gati Wibowaningih, dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadika.



Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, mengajak masyarakat untuk berbelanja di program HBDI, sebab hal tersebut dapat membantu pemulihan perekonomian Indonesia di tengah pandemi COVID-19. "Saya ingin mengajak kelas menengah untuk berbelanja di HBDI, karena belanja ini sekarang bagian dari modal, bisa meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat. Jadi jangan diabaikan terus outgroup di sana, perhatikan terutama produk-produk lokal, supaya ekonomi kita bergeser. Saatnya kita semua bangkitkan perekonomian," ujar Teten. Cecep Rukendi PTL Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kemendikparafat | Baparekraf RI
Jumat, 9 Juli 2021

© 254

Berita Terkait



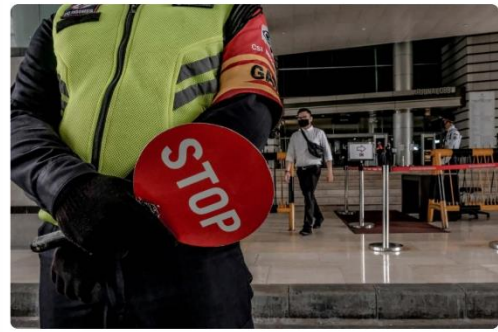


Siaran Pers: Kememparekrat Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi

SIARAN PERS KEMENTERIAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF Kememparekrat Gelar Doa Umat untuk Bangsa Hadapi Pandemi Jakarta, 7 Juli 2021 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggelar "Doa Umat untuk Bangsa: Memohon Keselamatan Menghadapi Pandemi Covid-19" yang digelar secara daring, Selasa (7/7/2021).



Doa bersama ini dilakukan secara berkecila di lingkungan Kememparekrat/Baparekrat. Dalam kesempatan yang sama, doa bersama dilakukan oleh pegawai Kememparekrat yang beragama Hindu. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno saat memberi sambutan dalam acara "Doa Umat untuk Bangsa: Memohon Keselamatan Menghadapi Pandemi Covid-19" mengungkap umat Hindu untuk ikut mendukung upaya pemerintah menekan penularan COVID-19 di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Sandiaga mengatakan, upacara ini sebagai upaya mendukung masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali yang diterapkan pemerintah pusat pada 3-20 Juli 2021 sebagai langkah menekan penyebaran COVID-19. "COVID-19 perlu terus mendukung, berkontribusi untuk saling menguatkan agar pandemi ini kita tekan penyebarannya. Cara menekan penyebarannya adalah dengan tidak berkegiatan dan bermobilitas di luar rumah, jadi kita di rumah saja," kata Sandiaga.



Sandiaga mengungkapkan, pandemi COVID-19 memaksa terjadinya perubahan tatahan kehidupan bermasyarakat dan pola hidup masyarakat menjadi lebih bersih dan sehat. Sehingga, ia menekankan pentingnya pemenuhan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin dalam beraktivitas dan rumah. Selain itu, Sandiaga juga mengungkap umat Hindu yang ikut untuk mendukung dan mematuhi serangkaian bagi pemerintah yang sehubungan COVID-19. Khususnya di lingkungan Kememparekrat/Baparekrat. "Sejak hari ini, di lingkup Kememparekrat saya diberi laporan oleh Ibu Semparekrat ada 129 karyawan yang sedang berjuang untuk memulihkan kesehatannya karena terkonfirmasi positif COVID-19. Mari kita berikan doa yang terbaik agar mereka diberikan kekuatan dan disembuhkan sehingga mereka dapat beraktivitas kembali," kata Sandiaga. Dalam kesempatan yang sama, Sandiaga mengatakan, Kememparekrat/Baparekrat juga berkontribusi mematuhi peraturan pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya terbentuknya herd immunity. Salah satunya dengan memastikan keberadaannya hingga regent pariwisata yang berada di bawah naungan Kememparekrat untuk nantinya menjadi lokasi sentra vaksinasi. "Dengan vaksinasi, kami berharap herd immunity dapat segera terbentuk," kata Sandiaga.



Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kememparekrat/Baparekrat Wenny Bowa Tarunggayo, menambahkan, acara ini dilaksanakan untuk memohon agar pandemi COVID-19 dapat segera berakhir. "COVID-19 diharapkan pandemi COVID-19 dapat segera berakhir dan untuk teman-teman kita yang terpapar segera sembuh dan sehat kembali. Kita berikan kekuatan dan semangat untuk kembali menjalani kehidupan agar dapat bekerja dengan normal dalam menjalankan diri tanpa mengabaikan protokol kesehatan ke dipap," kata Wenny. Selain Sandiaga dan Wenny, acara ini juga dihadiri oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Anggraeni Tanoesaedi, Sekretaris Kememparekrat/Sekretaris Utama Baparekrat, Ni Wayan Giri Astriyani, Mantan Deputi Bidang Pemasaran Mariconggoro Kememparekrat periode 2015-2018, I Gusti Pitara sebagai pemeringin acara, serta para pegawai di lingkungan Kememparekrat/Baparekrat dan mahasiswa Pariwisata yang beragama Hindu. Dalam sambutannya, I Gusti Pitara yang digelar Ibu Pridita Moa, Juruwika Dekas Brahmananda, menyatakan setiap umat manusia harus melibatkan keyakinan, kewaspadaan, dan kepercayaan diri, soal para penderita COVID-19. "COVID-19 harus menyebabkan keyakinan, ketenangan, kewaspadaan, dan kepercayaan diri kepada saudara-saudara kita yang saat ini terpapar COVID-19 agar dapat kembali pulih dan dapat beraktivitas seperti sediala," kata Pitara. **Cecap Rukendi Pt. Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Berita Terkait





Siaran Pers: Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi

SARAN PERS KEMENTERIAN PARHISWATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARHISWATA DAN EKONOMI KREATIF: Menparekraf Ajak Umat Berdoa Memohon Keselamatan Bangsa Hadapi Pandemi – Jakarta, 14 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Parwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno, menginspirasi dan mengajak Umat Kristen dan Katolik untuk berdoa memohon keselamatan bangsa dalam menghadapi COVID-19 setelah sebelumnya menggelar acara senja untuk umat agama lain.



Dalam acara yang digelar secara daring pada Rabu (14/7/2021), Sandiaga mengajak umat Kristen dan Katolik di lingkungan Kemparekraf/Saparekraf untuk mematuhi UKP Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) Darurat Jarak-Baik yang diberlakukan pemerintah pusat pada 3-30 Juli 2021 sebagai upaya menekan angka penyebaran COVID-19. UKP Pembatasan kasus COVID-19 masih mengkontribusi, total sebanyak dua sekitar 2,5 juta kasus di Indonesia dan di lingkungan Kemparekraf sendiri mencapai 13 Juli 2021 ada 140 kasus di-UKP kota Sandiaga. Oleh karena itu, Sandiaga mendirong agar umat Kristen dan Katolik di lingkungan Kemparekraf/Saparekraf untuk selalu menerapkan protokol Kesehatan CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability). UKP Saya mengajak kita semua untuk terus bergaji diri dengan tetap waspada menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin serta mematuhi PKM darurat UKP kotanya.



FOTO: ILUSTRASI Sandiaga mengatakan, Kemparekraf/Saparekraf terus berusaha untuk mendorong vaksinasi, memperbaiki testing, tracing, dan treatment, serta mempercepat program-program yang bisa menyentuh masyarakat seperti hibah pariwisata, bantuan insentif maupun reduksi anggaran. Dengan harapan, sektor pariwisata mampu bertahan di masa pandemi COVID-19 dan mampu untuk mengaktifkan peluang agar bisa menjadi pemegang. Selain berusaha, lanjut Sandiaga, umat Kristen dan Katolik juga harus terus berdoa kepada Tuhan untuk memohon keselamatan bangsa Indonesia dan dunia dalam menghadapi pandemi COVID-19. Karena, doa adalah senjata umat beriman dan panjaku juga serta penumbuh rasa optimis dan harapan. UKP Sebagai orang yang beriman kita yakin hanya kuasa Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang bisa menolong dan menyelamatkan kita setelah usaha lahir kita rampungkan. Hanya kepada Tuhan kita memohon pertolongan untuk diberikan jalan keluar menghadapi pandemi ini UKP tetap Sandiaga.



Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Anggita Tanoesedibjo, berharap doa-doa yang dikumpulkan dalam acara ini bisa memberikan kekuatan dan harapan bagi seluruh rakyat Indonesia dan pegawai di lingkungan Kemparekraf/Saparekraf dalam menghadapi pandemi COVID-19. UKP Uharah berteng kita, tuhanah kekuatan kita, dan harwah kepada Tuhanah kita bisa mendapatkan pengharwah UKP inggah Anggita. Acara ini juga diarahin oleh Sekretaris Kemparekraf/Saparekraf, Ni Wayan Giri Adnyana; Inspektur Utama Kemparekraf/Saparekraf, Restang Karna Kusuma; Deputi Kepalaah Strategis Kemparekraf/Saparekraf R. Kurnia Uka; Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) Kemparekraf/Saparekraf, Riki Handayani; Staf Ahli Kemparekraf Bidang Pengembangan Berkeajaaran dan Inovasi Kemparekraf/Saparekraf, Frans Teguh; dan Staf Ahli Kemparekraf Bidang Inovasi dan Kreativitas Kemparekraf/Saparekraf, Jusuf Puh-Mala Simanungkalit. Turah hadir pula para pejabat eselon II dan para pegawah di lingkungan Kemparekraf/Saparekraf. Cecay Rukendi Pit, Kapatah Biro Komuniarah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kemparekraf/Saparekraf
Rabu, 14 Juli 2021

Berita Terkait





Siaran Pers: Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Aturan PPKM Darurat

SIARAN PERS KEMENTERIAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF (BADAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF) Menparekraf Ingatkan Semua Pihak Patuhi Aturan PPKM Darurat, Jakarta, 16 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, mengingatkan semua pihak termasuk karyawan di lingkungan Kemparekraf/Baparekraf untuk senantiasa mematuhi aturan dan berkepatuhan pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PKM) Darurat: Jawa-Bali yang diberlakukan pemerintah pusat pada 5-20 Juli 2021. Dalam acara "Doa Umat untuk Bangsa Memohon Keselamatan Menghadapi Pandemi COVID-19" yang diselenggarakan bagi umat Islam, Jumat 16/7/2021, Sandiaga mengatakan, pelaksanaan PPKM darurat ini bertujuan untuk mengendalikan angka penyebaran COVID-19 di Indonesia. "Dengan usaha dan doa, PPKM darurat ini dapat segera kita terapkan dengan baik dan berkah serta pandemi bisa terkendali dengan baik," kata Sandiaga.



Sandiaga mengajak agar karyawan di lingkungan Kemparekraf/Baparekraf untuk memberikan kontribusi dan dukungan nyata terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan mematuhi aturan pemerintah. "Kita juga mengingatkan kepada pegawai di lingkungan Kemparekraf harus memiliki empati karena banyak saudara kita yang mengalami kesulitan akibat pandemi," katanya. Kemudian, Sandiaga juga mengajak agar umat muslim di lingkungan Kemparekraf/Baparekraf untuk senantiasa mengirinkan doa agar pandemi COVID-19 segera berakhir. "Mari kita juga berdoa agar yang sakit diangkut penyakitnya dan kita bersama keluarga bisa kembali berjangka untuk menuju Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur. Teruslah saudara-saudara kita yang sudah menderita kita, mari kita doakan semoga seluruh umat Islamnya diterima di tempat terbaik di sisi Allah SWT," ungkap Sandiaga. Acara ini diisi dengan tausiyah oleh Wakil Sekretaris Dewan Perimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, KH. Muhammad Zaitun Rosmin. Dalam sambutannya, Zaitun menyampaikan pandemi COVID-19 ini merupakan suatu ujian dalam kehidupan umat muslim.



"Untuk itu mari kita hadapi ujian ini dengan sabar dan tawakal. Serta mengikuti petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh ulama, candidate, dan para pemangku kepentingan, dalam hal ini pemerintah," ucap Zaitun. Acara ini juga dihadiri oleh Sekretaris Kemparekraf/Sekretaris Utama Baparekraf, Ni Wiyono Gi Adanyanti, Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kemparekraf/Baparekraf, S. Kateri Ukur, Deputi Bidang Promosi Kemparekraf/Baparekraf, No Nikicaya, Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events), Kemparekraf/Baparekraf, Rizki Handayani, Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemparekraf/Baparekraf, Muhammad Nail El Himroz, serta Inspektur Utama Kemparekraf/Baparekraf, Restag Krisna Kusuma.



Selain itu acara ini juga dihadiri oleh sejumlah pejabat Eselon II dan para pegawai di lingkungan Kemparekraf/Baparekraf dan perwakilan dari Dinas Pariwisata pemerintah daerah di Indonesia. Cukup Rukandi Pl. Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kemparekraf/Baparekraf RI
 Jumat, 16 Juli 2021

Berita Terkait





Siaran Pers : Dukungan Percepatan Vaksinasi, Menparekraf Tinjau Sentra Vaksinasi di SESKO AU Lembang

SARAN PERS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF /BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ Dukungan Percepatan Vaksinasi, Menparekraf Tinjau Sentra Vaksinasi di SESKO AU Lembang Bandung Barat, 17 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kapala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, meninjau sentra vaksinasi di Sekeloa Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat sebagai upaya mendukung program Presiden Joko Widodo mempercepat target vaksinasi sebesar tiga juta orang per hari pada Oktober 2021 mendatang.



Menparekraf Sandiaga menjelaskan, hal ini sebagai upaya 3G (Gerac, Gebel, Gaspol) untuk mempercepat terbentuknya herd immunity bagi 34 juta pelaku parakraf terutama di wilayah Bandung Barat yang merupakan daerah padat penduduk dan memiliki destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan. "Kita harus all out berpartisipasi melaksanakan program vaksinasi ini. Per hari ini sudah 8.000 yang mendaftar. Saya ucapkan terima kasih kepada SESKO AU dan stakeholder lainnya untuk berkolaborasi. Kita berharap kedepan bisa meningkatkan optimisme, vaksinasi ini menjadi salah satu dengan strategi, karena 80 persen masyarakat yang siap-siap akan dapat vaksin minggu yang belum divaksin. Namun setelah vaksin harus tetap melakukan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin," katanya, Sabtu (17/7/2021). Turut hadir dalam kesempatan tersebut Staf Ahli Bidang Manajemen Krisis Kamperparekraf, Henry Manunggal, Komandan SESKO AU, Samsul Rizki, Pti Rupon Bandung Barat, Henry Komarudin, Kabidkanager Provinsi Jawa Barat, Edul Tutik Nurhikmah, Kadis Kesehatan Jawa Barat, Nina Susanto, serta perwakilan dari Donore Indonesia dan Homecare24. Menparekraf menambahkan, dari data yang diperoleh Kamperparekraf, hingga saat ini masyarakat di sektor parakraf yang sudah divaksin masih di bawah 5 persen. Sedangkan target yang ingin dicapai adalah 90-95 persen dari 34 juta masyarakat yang mengorganisasi di sektor Parakraf dapat divaksin.



"Presiden mengarahkan kita untuk memiliki sense of crisis oleh karena itu kita harus memiliki tanggung jawab mudah-mudahan ini bisa kita datang, terutama sektor parakraf ini paling banyak berinteraksi dengan masyarakat, terutama di sentra-sentra ekonomi kreatif bisa mencapai. Oleh karena itu, 3 juta target vaksinasi per hari harus dibarengkan bersama para stakeholder, dan dengan itu kita melakukan dengan seperti sedia kala dan membuka lapangan kerja, sesuai keistimewaan," katanya. Menparekraf Sandiaga juga menanggapi rencana perpanjangan PPKM darurat yang akan berakhir pada akhir Juli 2021 ini. Pihaknya akan mendukung penuh perpanjangan PPKM darurat untuk mengantar mobilisasi masyarakat dan mencegah penyebaran COVID-19 varian delta dengan melibatkan beberapa program percepatan. "Kita akan dukung secara all out, karena PPKM darurat bisa memperlambat penyebaran COVID-19. Kami melakukan tiga hal, pertama kita bantu program vaksinasi, kedua kita perkuat kebutuhan fasilitas kesehatan, hotel-hotel kita konversi menjadi tempat peristirahatan para nakes, kami juga menawarkan hotel-hotel untuk tempat isolasi bagi pasien tergejala ringan atau sedang. Ketiga kita juga aktif menyiapkan program-program pemulihan, agar bisa membantu masyarakat yang terdampak pandemi," katanya.



Pada kesempatan yang sama, Komandan SESKO AU, Samsul Rizki menjelaskan, pihaknya mendukung program vaksinasi di wilayah Bandung Barat yang akan dilaksanakan pada 21 Juli mendatang sebagai upaya dari semua pihak untuk membantu memulihkan perekonomian di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. "Kita diluncurkan 10 ribu pemenuhan vaksin dosis pertama, hingga saat ini yang sudah terdaftar sebesar 8.000, mudah-mudahan tercapai target tersebut. Kami dari SESKO AU akan bekerja sama dengan semua pihak, untuk mendukung program pemerintah mengatasi pandemi COVID-19 dan memulus mata rantai penyebarannya," katanya. Cicep Rukendi, Pti, Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kemperparekraf | Saparokraf RI
Sabtu, 17 Juli 2021

Berita Terkait





Siaran Pers: Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf



SIARAN PERS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF Menparekraf Gandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia Promosikan Sektor Parekraf Jakarta, 19 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno, menggandeng Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) untuk mempromosikan kekayaan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia kepada khalayak internasional. Dalam cadangan dengan PPI dunia yang digelar secara daring, Senin (19/7/2021), Sandiaga mengatakan ada sekitar 50 ribu pelajar Indonesia yang tersebar di seluruh dunia. Sehingga, para pelajar ini diharapkan dapat berkontribusi bagi negara. "Saya yakin dengan pengalaman dan pengetahuan baru yang didapat dari luar negeri kita dapat mengembangkan kemahiran lintas budaya, mengembangkan jejaring internasional, dan ini bisa kita manfaatkan dalam transformasi Indonesia berkolaborasi, beradaptasi, dan berinovasi untuk memaksimalkan peluang-peluang yang ada," kata Sandiaga.



Menurut Sandiaga, para pelajar Indonesia sebagai duta Indonesia di dunia internasional perlu membangun narasi positif terkait Indonesia. Terutama untuk mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif Tanah Air. "Seperti yang disebutkan oleh New York Times, saat ini Indonesia menjadi epistentrum penyebaran COVID-19 di dunia, tapi kita perlu merendahkan bahwa kita semua tengah berupaya merangkgabagi hal ini dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin, vaksinasi yang diperluas, testing dan tracing yang ditingkatkan. Khusus di sektor parekraf, Kemparekraf juga sudah menginisiasi sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability), dan mendorong jumlah vaksinasi hingga dua juta dosis perhari," ungkap Sandiaga. Sandiaga juga mengisahkan agar para anggota PPI Dunia selalu menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin.



"Sebagai aset bangsa, jangan seenggah dalam menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan disiplin. Karena untuk bisa berkontribusi bagi negara, kalian harus sehat," katanya. Dalam kesempatan yang sama, Deputi Bidang Pemasaran Kemparekraf/Baparekraf, Nia Niscaya, menambahkan, para anggota PPI dunia harus terus menggaungkan konten-konten untuk membangun kepercayaan pasar bagi pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. "Konten ini bisa diupload di situs Indonesia travel karena postpandemik COVID-19, yang menjadi perhatian pasar terhadap sektor pariwisata bukan kesehatan alam ataupun budaya, tetapi faktor kesehatan," ucap Nia.



Acara ini juga dihadiri oleh Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kemparekraf/Baparekraf, Wisnu Bowo Taruhajaya; Direktur Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif Kemparekraf/Baparekraf, Ervita Diani; Direktur Pemasaran Pariwisata Regional II Kemparekraf/Baparekraf, Agustini Rahayu; dan Pitt. Kepala Biro Komunikasi Kemparekraf/Baparekraf, Cecep Bukendi. Selain itu, acara ini juga dihadiri oleh Mantan Wakil Menteri Luar Negeri, Dina Patti Djolal, dan perwakilan dari pengurus-pengurus PPI Dunia. Cecep Bukendi Pitt, Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kemparekraf/Baparekraf RI
Senin, 19 Juli 2021

Berita Terkait





Siaran Pers: KampanyeKorosi Lestariakan Suku Guduku Perancis Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021

KEBERADAAN INDUSTRI PARIWISATA DAN KEMAJUAN STRATEGIS PERUMHASA DAN WISATA KEMPP (Korporasi Pariwisata Budaya Global) Perancis dan Indonesia Perancis (KEMPP) dan Perancis (KEMPP) akan mengadakan acara kampanye Korosi Lestariakan Suku Guduku Perancis Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021.



Korporasi Perancis dan Indonesia (KEMPP) mengadakan pertemuan online dengan Perancis (KEMPP) dan Perancis (KEMPP) untuk membahas kemajuan industri pariwisata dan pariwisata Perancis dan Indonesia Perancis (KEMPP) dan Perancis (KEMPP) akan mengadakan acara kampanye Korosi Lestariakan Suku Guduku Perancis Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021.



Perancis (KEMPP) akan mengadakan pertemuan online dengan Perancis (KEMPP) dan Perancis (KEMPP) untuk membahas kemajuan industri pariwisata dan pariwisata Perancis dan Indonesia Perancis (KEMPP) dan Perancis (KEMPP) akan mengadakan acara kampanye Korosi Lestariakan Suku Guduku Perancis Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021.



Perancis (KEMPP) akan mengadakan pertemuan online dengan Perancis (KEMPP) dan Perancis (KEMPP) untuk membahas kemajuan industri pariwisata dan pariwisata Perancis dan Indonesia Perancis (KEMPP) dan Perancis (KEMPP) akan mengadakan acara kampanye Korosi Lestariakan Suku Guduku Perancis Indonesia 2020/2021 dan Tren Industri Pariwisata 2021.

Berita Terkait





Sopan Para 'Mempamerkan' Masyarakat Harus Berperilaku etnis Komarudin Dengan anti-Pandemi

SIKES, 19 MARET 2020 (PUSKESMAS) - Para warga masyarakat di Kecamatan Komarudin Kabupaten Sikkes, Jawa Tengah, diminta untuk berperilaku etnis Komarudin dengan anti-pandemi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Puskesmas Komarudin Kabupaten Sikkes, dr. Komarudin, saat memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Gedung Pertemuan Kecamatan Komarudin, Selasa (18/3/2020). Menurut Komarudin, perilaku etnis Komarudin sangat penting untuk mencegah penyebaran virus corona.



Para warga akan lebih peduli terhadap perilaku etnis Komarudin dengan berperilaku etnis Komarudin dengan anti-pandemi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Puskesmas Komarudin Kabupaten Sikkes, dr. Komarudin, saat memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Gedung Pertemuan Kecamatan Komarudin, Selasa (18/3/2020). Menurut Komarudin, perilaku etnis Komarudin sangat penting untuk mencegah penyebaran virus corona. Perilaku etnis Komarudin meliputi: menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan. Selain itu, masyarakat juga diminta untuk tidak随地吐痰 (do not spit) and avoid handshakes. Komarudin juga menekankan pentingnya peran masyarakat dalam mencegah penyebaran virus corona.



Para warga akan lebih peduli terhadap perilaku etnis Komarudin dengan berperilaku etnis Komarudin dengan anti-pandemi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Puskesmas Komarudin Kabupaten Sikkes, dr. Komarudin, saat memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Gedung Pertemuan Kecamatan Komarudin, Selasa (18/3/2020).

Berita Terkait

- Bantuan Pemasangan Sistem Irigasi Bersubsidi Komarudin
- Bantuan Pemasangan Sistem Irigasi Bersubsidi Komarudin
- Bantuan Pemasangan Sistem Irigasi Bersubsidi Komarudin



Siapa Poin - Representasi Gunung Pusaka Forest of Engatong dalam konsep Terapan (Poin)

Siapa Poin adalah sebuah platform yang menyediakan layanan digital untuk membantu proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.



Siapa Poin adalah platform yang menyediakan layanan digital untuk membantu proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.



Siapa Poin adalah platform yang menyediakan layanan digital untuk membantu proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

OPENING CEREMONY

Siapa Poin adalah platform yang menyediakan layanan digital untuk membantu proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

- Berita Terkait**
- Siapa Poin Meluncurkan Fitur Baru
 - Siapa Poin Bermitra dengan Pemerintah
 - Siapa Poin Mendukung Program Sosial



Siapa Para Manajer Fasilitas Energi Terpadu dan Pusat Fasilitas?

SUMBER: [KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA AIR](#), [KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PERTANAHAN NASIONAL](#), [KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PERTANAHAN NASIONAL](#), [KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PERTANAHAN NASIONAL](#), [KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PERTANAHAN NASIONAL](#)



Perseki adalah pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur. Perseki akan menjadi pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur. Perseki akan menjadi pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur.



Perseki adalah pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur. Perseki akan menjadi pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur. Perseki akan menjadi pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur.



Perseki adalah pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur. Perseki akan menjadi pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur. Perseki akan menjadi pusat energi terpadu dan pusat fasilitas yang akan dibangun di pulau Elang, Nusa Tenggara Timur.

Berita Terkait

- Rencana Pembangunan Kawasan Industri di Pulau Elang
- Rencana Pembangunan Kawasan Industri di Pulau Elang
- Rencana Pembangunan Kawasan Industri di Pulau Elang



Siaran Pers: Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf

SARAN PERG KEMENTERIAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF/KEPALA BADAN PARAWISATA DAN EKONOMI KREATIF Menparekraf Harapkan Peran Aktif Mahasiswa Pulihkan Sektor Parekraf Bandung, 17 Juli 2021 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, berharap mahasiswa turut serta aktif dalam upaya pemulihan ekonomi tanah air, khususnya pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.



Hai tersebut disampaikan Menparekraf Sandiaga pada acara webinar YES Goes to Campus bertajuk 'Peran Mahasiswa dalam Kebangkitan Ekonomi Kreatif di Tengah Pandemi COVID-19' secara daring, Minggu (17/7/2021). Webinar diselenggarakan oleh BEM Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang berkolaborasi dengan Kemparekraf/Soparekraf. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun, demikian Menparekraf juga harus tetap semangat untuk bangkit, mengingat ada 34 juta masyarakat Indonesia yang bergantung hidupnya pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Oleh karena itu, mahasiswa harus menjadi agen perubahan, jangan jadi agen rebahan, jangan menjadi penonton, tapi mahasiswa harus menjadi pemain dan penggerak ekonomi bangsa. Peran aktif mahasiswa sangatlah penting dalam pemulihan ekonomi ke depan, karena the future belongs to you (Anda yang akan memimpin dunia pada tahun 2021), saat ini ada dua generasi 7 teratas mendominasi sebesar 1,5 persen atau sekitar 90 juta orang dari penduduk Indonesia. Oleh karenanya, diberikan peran serta mahasiswa sebagai generasi muda, untuk dapat menjadi agen penggerak ekonomi Indonesia.



FOTO: ILUSTRASI Dalam webinar tersebut, Menparekraf didampingi Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemparekraf/Soparekraf, Muhammad Heli Di Minora; Direktur Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Kemparekraf/Soparekraf, Ewita Dianti; Tenaga Ahli Bidang Organisasi, Tata Laksana dan Hubungan Antar Lembaga Kemparekraf/Soparekraf, Inomah Soek. Selain itu, hadir pula Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), Prof. Fachrurrahman, M.Hum. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES, Prof. Dr. Tawakul Rahayu, M.Pd; Wakil Dekan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES, Dr. Andry Acharyanto S.pd Mpd; Anggota Komisi XI DPR RI, K. H. Komussamad ST M. Si; Wakil Ketua DPRD Jateng 2014-2019 sekaligus Pengusaha Jawa Tengah, Ahmad; serta seluruh civitas akademika dan mahasiswa UNNES. Kemparekraf/Soparekraf mengembangkan berbagai program yang diharapkan dapat dimanfaatkan para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif agar dapat bertahan di tengah pandemi dan tantangan ekonomi, diantaranya Bonus Insentif Pemersintah KEMRI 2021 dengan total anggaran kurang lebih Rp60 miliar, yang saat ini sudah masuk tahap seleksi dan kumulatif. Kemudian, program BEKUP (Bapakrekruf for Startup) untuk mendukung pertumbuhan start up digital dan meningkatkan nilai ekonomi digital di Indonesia, melalui mentoring dan up skilling. Lalu, Kemparekraf juga akan memfasilitasi pelatihan bagi 600 calon wirasaha muda di 5 destinasi super prioritas dan Bali. Di mana para calon wirasaha muda akan dilatih terkait pitching dan proses matchmaking dengan calon investor.

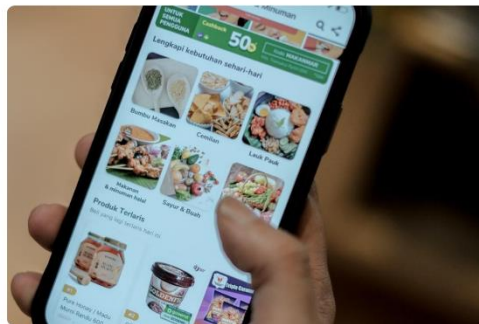


FOTO: ILUSTRASI Oleh karena itu, Menparekraf berharap UNNES bisa menjadi mitra kami untuk menghasilkan lapangan dengan kompetensi dan konsistensi dalam mendukung aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif, melalui tiga hal, yaitu inovasi, adaptasi, dan kolaborasi. Dan saya ingin mahasiswa UNNES yang saat ini ada di fakultas Ilmu Keolahragaan, agar menghadirkan event-event yang berbasis sport tourism. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, Menparekraf memencanikan perjalanan selanjutnya. Menurut Menparekraf bisnis yang akan muncul adalah yang digital saat krisis. Ia berencana perusahaannya karena di masa pandemi 1997, dan setelah 25 tahun lebih membangun usaha yang berfokus di bidang kepariwisataan tersebut, ia sudah membuka lapangan kerja bagi 30 ribu lebih karyawan di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, saya harap kepada mahasiswa agar 30, yakni cepat, kita harus gerak cepat. Gabar, gerak bersama, kita bisa faster sendiri tapi kita bisa longer kalau gerak bersama. Terakhir, jangan sampai semua potensi yang bisa kita lakukan untuk membangun ekonomi digital kita. Selamat pagi, Kepala Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kemparekraf/Soparekraf
Sabtu, 17 Juli 2021

© 2535

Berita Terkait

